



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA

NOMOR 107 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN
TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA,

- Menimbang :
- a. bahwa Pasal 86 ayat (6) Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Brawijaya menyebutkan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan disusun oleh Rektor dan disahkan oleh MWA;
 - b. bahwa Rektor Universitas Brawijaya telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Tahun 2023 dan telah menyerahkannya kepada Majelis Wali Amanat untuk disahkan;
 - c. bahwa Majelis Wali Amanat telah melakukan pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Tahun 2023 yang disusun oleh Rektor dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan pada 8 Desember 2022;
 - d. bahwa Pasal 40 ayat (1) Peraturan Rektor Nomor 32 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Dana menentukan bahwa Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang telah disahkan oleh Majelis Wali Amanat ditetapkan oleh Rektor dengan Peraturan Rektor;
 - e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Tahun 2023;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Brawijaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 240, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6732);
5. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 32 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Dana (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2021 Nomor 56);
6. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 93 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2021 Nomor 122) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 93 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2022 Nomor 1);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN TAHUN 2023.

Pasal 1

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Brawijaya Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 2

Peraturan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Rektor ini dengan penempatannya dalam Lembaran Universitas Brawijaya.

Ditetapkan di Malang
pada tanggal 16 Desember 2022

REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA,



TTE oleh :
WIDODO
16 Desember 2022 15:26
Verifikasi melalui
<https://sco.ub.ac.id>

WIDODO

Diundangkan di Malang
pada tanggal 16 Desember 2022

plt. KEPALA DIVISI HUKUM DAN TATA LAKSANA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA,



TTE oleh :
HARU PERMADI
16 Desember 2022 16:18
Verifikasi melalui
<https://sco.ub.ac.id>

HARU PERMADI

LEMBARAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN 2022 NOMOR 125

LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA
NOMOR 107 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN
TAHUN 2022

RINGKASAN EKSEKUTIF

a. Kebijakan Program Tahun 2023

Visi Universitas Brawijaya (UB) "Menjadi Universitas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat", mengandung makna bahwa ada dua sasaran yang hendak dicapai UB, yakni menjadi universitas berkelas dunia (*world class*) dan bermanfaat bagi pembangunan (*entrepreneurial university*).

Pengertian dari *World Class* ditujukan pada peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mencakup kualitas dosen dan lulusan yang diakui di tingkat internasional. Dengan bertambahnya 5 (lima) program studi terakreditasi internasional pada tahun 2020, jumlah PS terakreditasi internasional UB sekarang menjadi 33 PS. Penambahan 5 PS baru tersebut adalah: (1) PS S1 Budidaya Perairan (ASEAN University Network–Quality Assurance/AUN QA); (2) PS S1 Ilmu Komunikasi (ASEAN University Network–Quality Assurance/AUN QA); (3) PS S2 Ilmu Ternak (ASEAN University Network–Quality Assurance/AUN QA); (4) PS S1 Sastra Jepang (ASEAN University Network–Quality Assurance/AUN QA); dan (5) PS S1 Teknik Elektro (The Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)).

Sebagai *Entrepreneurial University*, UB berusaha mencetak lulusannya berjiwa dan berkemampuan wirausaha, hasil-hasil risetnya bermanfaat bagi pembangunan dalam arti IPTEK baru hasil riset dosen dan mahasiswa dapat dikembangkan menjadi unit usaha baru di masyarakat. Demikian pula dalam bidang layanan masyarakat harus diarahkan kepada penciptaan dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah.

Universitas Brawijaya sebagai salah satu universitas bereputasi di Indonesia melalui perubahan status menjadi PTNBH sejak tanggal 18 Oktober 2021 Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 108 tahun 2021 dalam menjalankan fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi berasaskan Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi Negara, serta berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan undang-undang/peraturan yang berlaku. Fungsi dari institusi pendidikan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mewujudkan cita-cita kemerdekaan sebagaimana diamanatkan pada pembukaan UUD 1945.

Tonggak awal (*milestone*) telah ditetapkan pada Tahun 2009 dengan program "Akselerasi UB menuju *World Class Entrepreneurial University* (WCEU)", yang menjadi prioritas dalam periode lima tahun pertama, yang kemudian lebih diperjelas

dengan program “Pemantapan Langkah UB menuju *World Class Entrepreneurial University*” dalam periode lima tahun berikutnya.

Pada tahun 2022 Tahap Pencapaian Sepuluh Tahun, dalam rangka pemantapan mutu UB melakukan berbagai macam standarisasi pelayanan untuk manajemen, laboratorium, perpustakaan dan program studi melalui ISO dan Akreditasi. Akreditasi program studi tidak hanya berskala nasional tetapi sudah berskala ASEAN, Asia dan dunia. Peningkatan peringkat juga telah dicapai melalui QS *World University Ranking* dan versi QS Asia di ranking 239+, 4ICU di peringkat 3 Indonesia, dan UI Green Metrics peringkat 7 Indonesia dan 100+ peringkat dunia. Beberapa penghargaan dan prestasi nasional juga diperoleh UB, baik untuk institusi maupun kemahasiswaan.

Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023 Universitas Brawijaya disusun untuk mendukung pelaksanaan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri.

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023 Universitas Brawijaya berdasarkan program prioritas Rektor meliputi Bidang: Pendidikan, Penelitian, Kemahasiswaan, Pengabdian pada masyarakat, Tata kelola, Pengembangan Layanan Umum dan Kerjasama. Bidang prioritas tersebut akan dicapai melalui Program prioritas dan indikator kinerja program dengan strategi, kebijakan, program, dan kegiatan serta asumsi-asumsi yang mendasarinya baik asumsi makro maupun mikro.

Untuk meningkatkan kepercayaan publik nasional dan internasional dilaksanakan melalui bidang peningkatan pengembangan layanan umum dan kerjasama melalui program strategis dengan menjalin kerja sama yang efektif dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri dalam rangka menuju universitas bertaraf internasional.

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023 Universitas Brawijaya didasarkan pada strategi, kebijakan, program, dan kegiatan serta asumsi-asumsi yang mendasarinya baik asumsi makro maupun mikro. Proyeksi Asumsi Makro 2022 sumber dari Kementerian Keuangan yang dijadikan dasar antara lain: Tingkat Pertumbuhan Ekonomi rata-rata 5.3%, Tingkat Inflasi berkisar 3.6%, Tingkat Suku Bunga SBN 10 Tahun 5.88%-7.88% Kurs 1 US\$ dengan Rupiah kisaran Rp.14.800.

Asumsi mikro yang dijadikan dasar terdiri atas: Kebijakan Akuntansi sesuai Standar Akuntansi Pemerintah, asumsi tarif berupa SPP yang dibagi menjadi dua yaitu UKT proporsional grade I sampai VI untuk jalur SNMPTN, SBMPTN dan Vokasi. Sedangkan UKT dan PIP untuk jalur Mandiri. Asumsi volume layanan dengan jumlah mahasiswa 75.668 dan sumber daya manusia dengan jumlah 3.929 yang terdiri dari Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendidik. Pengembangan layanan baru dengan penambahan 5 prodi baru sehingga berjumlah 181 dari akhir tahun 2022 dan penambahan layanan kesehatan yaitu pembangunan Rumah Sakit Gigi dan Mulut.

Target pada tahun 2023 untuk aspek keuangan penerimaan Dana Masyarakat sebesar Rp. 1.256.469.898.000 Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan target pendapatan tahun 2022

dikarenakan diprediksi adanya peningkatan jumlah mahasiswa sebagai konsekuensi penambahan prodi baru serta adanya peningkatan kerjasama dengan lembaga.

Pada aspek proses terdapat 9 (sembilan) indikator yang digunakan antara lain: akreditasi institusi, akreditasi program studi, pembelajaran daring, kerjasama perguruan tinggi, kelengkapan laporan PDDIKTI, jumlah program studi bekerja sama dengan DUDI, *NGO* atau *QS Top 100 WCU by subject*, jumlah program studi melaksanakan program Merdeka Belajar, jumlah mahasiswa yang mengikuti program Merdeka Belajar.

Pada aspek output, terdapat 4 (empat) indikator yang digunakan antara lain: jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen, kinerja penelitian, kinerja kemahasiswaan, jumlah program studi yang telah memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional.

Pada aspek *outcome*, terdapat 5 (lima) indikator yang digunakan antara lain: kinerja inovasi, jumlah sitasi per dosen, jumlah paten per dosen, kinerja pengabdian masyarakat, dan persentase lulusan perguruan tinggi yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan.

Pada Aspek Operasional dalam jangka pendek meningkatkan layanan pendidikan berupa bertambahnya proposal PKM untuk menuju juara PIMNAS 2022, meningkatkan jumlah Penelitian Profesor, Peningkatan prodi terakreditasi A dan skala internasional, peningkatan kerjasama nasional maupun internasional, meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 dan percepatan guru besar, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Rumah Sakit UB.

Dalam upayanya merealisasikan target-target yang ditetapkan, UB tidak terlepas dari kendala-kendala yang mempengaruhi pencapaiannya baik dari internal maupun eksternal yaitu kebijakan dan peraturan yang berganti seiring berjalannya tahun anggaran sehingga target kinerja yang di prioritaskan berubah dan juga mempengaruhi pergeseran pagu anggaran.

b. Realisasi serta Proyeksi Kinerja PTN Badan Hukum tahun 2022 dan target kinerja tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi s.d. September 2022	Proyeksi s.d. Desember 2022	Target 2023	
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.	%	23,3	60,17	60
		2.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	17,57	27,30	25
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	19,9	66,96	30
		4.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	55,41	50
		5.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,5	1	1
3.		6.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	24,7	69	50

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi s.d. September 2022	Proyeksi s.d. Desember 2022	Target 2023	
	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	7.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	31	71	50
		8.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	13	27	5
4.	Meningkatkan tata Kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9.	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB predikat BB	predikat		A	BB
		10.	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	58,9	89,6	85

c. Biaya

No	Komponen Biaya	Realisasi 2021 (Rp)	Anggaran 2022 (Rp)	Anggaran 2023 (Rp)	Proporsi Anggaran 2023
1	Biaya Operasional	247.994.242.103	286.699.132.564	311.080.412.832	17,61%
2	Biaya Dosen PNS (Diluar Remunerasi)	215.603.497.300	228.242.814.618	265.829.944.062	15,05%
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (Diluar Remunerasi)	87.834.654.164	92.948.454.157	108.093.367.330	6,12%
4	Biaya Dosen Non PNS (Diluar Remunerasi)	56.462.720.060	68.791.731.129	75.234.689.739	4,26%
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (Diluar Remunerasi)	98.365.811.204	119.922.003.737	118.802.244.619	6,73%
6	Remunerasi	242.243.945.594	279.129.421.616	293.595.055.001	16,62%
7	Biaya Investasi (Sarana dan Prasarana)	226.236.809.072	295.628.089.606	308.892.369.887	17,49%
8	Biaya Pengembangan	294.105.007.858	293.601.929.573	284.965.982.045	16,13%
Total		1.468.846.687.355	1.664.963.577.000	1.766.494.065.515	100,00%

d. Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		382.844.009.892	411.191.108.802	417.311.767.000	24%
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	246.679.618.373	252.339.412.000	253.565.767.000	
2	Anggaran dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, <i>Matching Fund</i> , Insentif IKU, dsb)	134.653.767.519	149.499.495.000	163.746.000.000	
3	Anggaran dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	1.510.624.000			
4	Anggaran dari Direktorat Kelembagaan				
5	Anggaran dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)				
6	Anggaran dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian <i>Competitive Fund</i>)				
7	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan KPBU)				
8	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)		9.352.201.802		
9	Alokasi pendanaan dari K/L lain				
SELAIN APBN		1.242.142.292.132	1.253.772.468.198	1.349.182.298.515	76%
10	Dana Masyarakat	77.661.700.233	53.335.084.749	51.649.936.967	
11	Biaya Pendidikan	1.001.733.101.404	1.048.103.174.527	1.049.803.579.033	59%
12	Pengelolaan Dana Abadi	0	0	0	
13	Usaha PTN Badan Hukum	51.514.687.475	53.243.161.929	57.500.048.000	
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	92.832.384.829	84.066.775.850	88.491.343.000	
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	18.400.418.191	15.024.271.143	9.025.000.000	
16	APBD				
17	Pinjaman				
18	Saldo Kas (Peralihan Dari Anggaran Tahun Sebelumnya)			92.712.391.515	
TOTAL		1.624.986.302.024	1.664.963.577.000	1.766.494.065.515	100%

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Landasan Hukum

Tahun 2021 merupakan tonggak penting dalam sejarah perjalanan Universitas Brawijaya (UB) menghadapi tantangan yang besar khususnya terkait kemandirian UB sebagai salah satu universitas bereputasi di Indonesia melalui perubahan status menjadi PTNBH sejak tanggal 18 Oktober 2021 Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 108 tahun 2021. Keberadaan PTN BH dapat memberikan otonomi dalam pengelolaan bidang akademik dan non-akademik hingga diharapkan dapat meningkatkan daya saing UB pada tingkat nasional maupun internasional. Pada RKAT 2023 ini disusun mengacu kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Brawijaya;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

Layanan / Kegiatan

Saat ini pada tahun 2022 UB memiliki 17 fakultas dan 1 sekolah Pascasarjana, 77 program studi Sarjana (S1), 65 program pasca sarjana (S2 dan S3), 9 pendidikan profesi pasca S1, 5 program pendidikan diploma (D3 dan D4), dan 18 Pendidikan Spesialis (Sp-1). Jumlah mahasiswa aktif saat ini pada bulan Agustus 2022 sebanyak 75.668 orang yang tersebar di berbagai strata dan program studi yang ada, yaitu: 4491 orang program Diploma, 1522 orang program Profesi, 63192 orang program Sarjana (S1), 849 orang program Sp1, 3697 orang magister (S2), dan 1917 orang program doktor (S3).

Keberadaan UB dalam meningkatkan daya saing bangsa juga ditunjukkan dengan produktivitas lulusan, produk riset dan publikasi ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat. UB telah menerapkan kurikulum yang mendorong peningkatan jiwa wirausaha dan bahkan telah memiliki program studi

kewirausahaan. Berbagai lembaga, pusat kajian, klinik dan layanan penunjang telah menunjukkan manfaatnya bagi masyarakat sekitar, profesi, maupun dunia usaha. Tingkat *cost recovery* UB selama 5 (lima) tahun terakhir berada pada kisaran rata-rata 85%–95% yang berarti UB telah beroperasi cukup efisien. Namun, tidak meninggalkan aspek pengelolaan keuangan yang bersifat nirlaba.. Hasil-hasil penelitian telah dimanfaatkan dengan adanya peningkatan produktivitas HAKI berupa 44 paten dan 296 non paten pada tahun 2022. Namun demikian, UB dituntut untuk selalu berinovasi dalam meningkatkan kualitas layanan akademik disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, UB telah membuat program jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis (Renstra) UB 2022-2027.

Terhitung sampai dengan tahun 2022, UB masih mempertahankan gelar sebagai PTN “paling diminati”. Melalui portal resmi Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT), jumlah pendaftar SNMPTN 2022 (61.810) orang, sedangkan dari sistem rekrutmen SBMPTN jumlah pendaftar mencapai 61.810 orang jumlah mahasiswa baru tahun 2022 berjumlah 17493 mahasiswa baru.

B. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Landasan utama UB untuk penguatan kelembagaan yang dilakukan UB menuju PTN-BH, satu di antaranya telah dilakukan dengan menyusun Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) 2019-2039. Keberlanjutan konsep yang digambarkan dianggap penting untuk memberikan kekhasan pendidikan di UB yang mengedepankan: (1) Bersifat entrepreneurial; (2) Kemutakhiran bidang socio-technology; dan (3) Sebagai rujukan pembangunan masyarakat (dalam pengertian yang luas). Adapun visi UB yang dirumuskan adalah:

“Menjadi Perguruan Tinggi Pelopor dan Pembaharu dengan Reputasi Internasional dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Terutama yang Menunjang Industri Berbasis Budaya untuk Kesejahteraan Masyarakat”.

2. Misi

Berdasarkan Visi tersebut, Misi Universitas Brawijaya adalah:

- a. menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa kewirausahaan;
- b. menyelenggarakan penelitian untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat;
- c. menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran Perguruan Tinggi sebagai agen pembaruan, pelopor dan penyebar ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sebagai agen pembangunan ekonomi bangsa dengan berdasar pada nilai kearifan lokal yang luhur; dan
- d. menyelenggarakan pendidikan tinggi dan mengelola Perguruan Tinggi yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan.

3. Tujuan

Merujuk pada visi dan misi UB, maka Tujuan UB dirumuskan sebagai berikut:

- a. menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa kewirausahaan, profesional, mandiri, beretos kerja, disiplin, berakhlak luhur, berwawasan teknologi mutakhir sehingga mampu bersaing dan unggul di tingkat nasional dan internasional;
- b. menghasilkan karya inovasi teknologi, seni, sosial, dan budaya yang mampu berperan dalam pembangunan ekonomi bangsa, membangun kemandirian, berdasar nilai luhur budaya serta unggul di tingkat nasional maupun internasional;
- c. mewujudkan lingkungan pendidikan tinggi yang ramah, berdaya saing unggul, dan berteknologi tinggi sehingga mampu mengembangkan potensi setiap insan Sivitas Akademika; dan
- d. mewujudkan tata kelola Perguruan Tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir, dan terintegrasi sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

4. Budaya

UB sebagai lembaga pendidikan tinggi menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan untuk mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan cita-cita nasional, untuk meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia yang berkarakter mulia berlandaskan iman dan takwa. Dalam melaksanakan fungsinya UB berdasarkan pada Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara. UB mempunyai budaya akademik yang khas, sebagai berikut:

- a. integrasi spiritualitas dan intelektualitas dalam setiap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- b. integritas, keunggulan, kreativitas, dan inovatif;
- c. kepeloporan, kemandirian, dan ekselensi;
- d. tanggung jawab sosial dan berwawasan nasional/internasional, dengan berkarakter Brawijaya;
- e. memahami dan menghargai keberagaman budaya dan kebenaran universal;
- f. menghargai eksistensi ciptaan Tuhan yang Maha Esa; dan
- g. menghargai nilai-nilai kemanusiaan.

Melalui tekad menjadikan UB sebagai Entrepreneurial University, UB terus menerus melakukan kampanye untuk memasukkan nilai-nilai kewirausahaan keseluruh civitas akademika. Pencanangan UB sebagai Entrepreneurial University sendiri merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk merubah pola pikir karyawan dan dosen yang terlalu birokratis ke pola pikir wirausaha. Hal ini bukan berarti merubah UB menjadi organisasi yang hanya berorientasi laba, namun karakter-karakter wirausaha (korporat) seperti kemandirian, inovatif, dinamis, efisien, berpikir sistem, dan transparanlah yang dikembangkan.

Berbagai upaya dilakukan untuk menjadikan UB sebagai Entrepreneurial University. Diantaranya adalah pendirian Unit usaha. Namun yang dianggap lebih strategis bagi UB adalah melalui peningkatan kualitas SDM terutama dosen melalui studi lanjut. Kegiatan peningkatan jumlah paten dan publikasi ilmiah juga

dianggap sebagai salah satu pilar utama pengembangan UB di masa depan yang strategis.

Untuk mendukung program Merdeka Belajar Universitas Brawijaya meningkatkan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dari dalam maupun luar negeri, dengan institusi pemerintah maupun swasta dalam usaha meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang pengetahuan dan kemampuan skill. Penyempurnaan sistem informasi dengan penerapan berbagai aplikasi online (SIKAD, SIREGI, SIMKEU-RB, SIMPEL dan SIREKA) juga terus dilakukan yang diharapkan meningkatkan kinerja universitas secara umum.

Pada tahun 2012, UB menetapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui program Distance Learning (DL) sebagai salah satu prioritas yang membawa peningkatan intensitas pelatihan PJJ melalui e-learning yang diikuti dengan peningkatan Bandwidth UB menjadi total 8.600 Mbps. Dengan dana Distance Learning, infrastruktur jaringan semakin diperkuat melalui penambahan berbagai perangkat pendukung pembelajaran secara online, dan studio e-learning telah dibangun untuk memenuhi kebutuhan pembuatan konten pembelajaran jarak jauh.

Untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan akreditasi, sistem akreditasi UB telah dikembangkan aplikasi yang disebut SIDEA (Sistem Informasi Data Elektronik Akreditasi). Dengan SIDEA proses persiapan borang akreditasi menjadi lebih mudah karena penyiapan data dibantu oleh sistem. Pada tahun ini pula dikembangkan sistem arsip elektronik melalui sistem pemberkasan dan sistem persuratan (arsip.ub.ac.id dan sias.ub.ac.id).

5. Susunan Organisasi

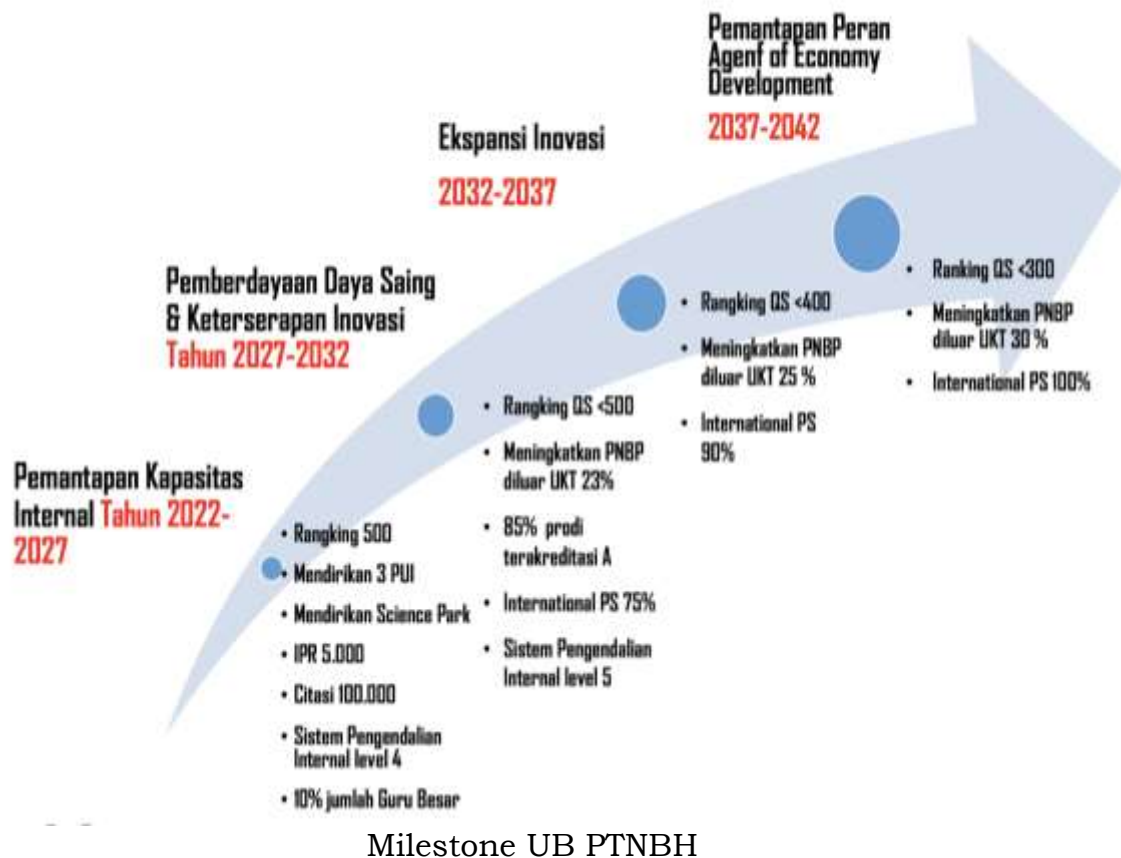
Susunan pejabat pengelola UB berdasarkan keputusan pejabat yang berwenang:

1. Ketua Senat Akademik Universitas
2. Pimpinan Universitas
 - a. Rektor
 - b. Wakil Rektor Bidang Akademik
 - c. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya
 - d. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa
 - e. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Internasionalisasi
 - f. Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi
3. Sekretaris Universitas
4. Direktorat
 - a. Direktur Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik
 - b. Direktur Direktorat Anggaran dan Perbendaharaan/Biro Keuangan
 - c. Direktur Direktorat Sumber Daya Manusia
 - d. Direktur Direktorat Aset
 - e. Direktur Direktorat Kemahasiswaan
 - f. Direktur Direktorat Pengembangan Karier dan Alumni
 - g. Direktur Direktorat Perencanaan dan Pengendalian Program
 - h. Direktur Direktorat Kerja Sama dan Internasionalisasi
 - i. Direktorat Inovasi dan Inkubator Bisnis

5. Unsur Pengendalian dan Pengawasan Internal:
 - a. Satuan Pengawasan Internal
6. Fakultas dan Sekolah Pascasarjana
 - a. Dekan Fakultas Hukum
 - b. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 - c. Dekan Fakultas Ilmu Administrasi
 - d. Dekan Fakultas Pertanian
 - e. Dekan Fakultas Peternakan
 - f. Dekan Fakultas Teknik
 - g. Dekan Fakultas Kedokteran
 - h. Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
 - i. Plt. Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 - j. Dekan Fakultas Teknologi Pertanian
 - k. Plt. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 - l. Dekan Fakultas Ilmu Budaya
 - m. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan
 - n. Dekan Fakultas Ilmu Komputer
 - o. Dekan Fakultas Kedokteran Gigi
 - p. Dekan Fakultas Vokasi
 - q. Fakultas Ilmu Kesehatan
 - r. Direktur Sekolah Pascasarjana
7. Lembaga:
 - a. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
 - b. Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP)
 - c. Ketua Lembaga Lembaga Penjaminan Mutu
8. Unit Pelaksana Teknis:
 - a. Kepala UPT Perpustakaan
 - b. Kepala UPT Pengembangan Kepribadian Mahasiswa
 - c. Kepala UPT Sistem dan Teknologi Informasi
 - d. Kepala UPT Kantor Layanan Hukum
 - e. Kepala UPT Laboratorium Sentral Sains Dan Rekayasa
 - f. Kepala UPT Laboratorium Sentral Ilmu Hayati
 - g. Kepala UPT Layanan Pengadaan
9. Badan Pengelola Usaha:
 - a. Direktur Utama Badan Pengelola Usaha
 - b. Direktur Badan Usaha Akademik
 - c. Direktur Badan Usaha Non-Akademik
 - d. plt. Direktur Badan Usaha Kepakaran
 - e. Direktur Badan Usaha Kesehatan
 - f. Direktur Klinik UB
 - g. Direktur Rumah Sakit UB
 - h. Direktur Rumah Sakit Hewan

6. Gambaran UB di Masa Akan Datang

Arah kebijakan dan pengembangan UB didasarkan pada hasil analisis SWOC terkait kelemahan, kekuatan, peluang dan tantangan yang dimiliki oleh UB. Strategi kebijakan UB disusun berdasarkan strategi pengembangan UB dan konsep GIRAFFE sebagai nilai dasar.



Berdasarkan analisis situasi internal maupun eksternal yang berpengaruh pada perkembangannya, UB dituntut melakukan pengembangan dengan pertumbuhan secara bertahap yang dirumuskan dalam 4 (empat) tahapan milestone PTNBH UB (Tahapan pertama yang dicanangkan adalah “Tahap Transisi” atau “Pemantapan Kapasitas Internal” yang berfokus pada pemantapan kapabilitas UB dalam mencapai visi Perguruan Tinggi sebagai pengembang seni-budaya berbasis lokalitas yang menunjang industri dan ekonomi kerakyatan sebagai kekhasan UB melalui: pemantapan sistem pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, aset, pengembangan infrastruktur, dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi UB. Pada Tahap pemantapan kapasitas internal pasca implementasi PTNBH ditujukan untuk upaya lanjut peningkatan daya saing UB di tingkat internasional, salah satunya mempersiapkan untuk memasuki peringkat 500 versi *QS World University Ranking* pada periode pengembangan tahun ke-2.

7. Upaya Pencapaian Visi Misi

Berdasarkan pemetaan seluruh faktor strategis, interaksi antara kekuatan, kelemahan versus peluang, ancaman, dan dianalisis, telah dihasilkan strategi yang harus dilakukan oleh UB dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran pengembangan Universitas Brawijaya.

Dengan tujuan menghasilkan lulusan menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa kewirausahaan, profesional, mandiri, beretos kerja, disiplin, berakhlak luhur, berwawasan teknologi mutakhir sehingga mampu bersaing dan unggul ditingkat nasional dan internasional serta sasaran

meningkatkan kualitas lulusan berbasis merdeka belajar kampus merdeka, maka strategi yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Penguatan manajemen pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis, *workshop* untuk persiapan memasuki dunia kerja untuk mahasiswa secara periodik;
- b. Penguatan pembinaan softskill mahasiswa berbasis *emotional spiritual quotient* (ESQ) untuk penguatan akhlak dan karakter mahasiswa;
- c. Menyelenggarakan kegiatan seminar atau *workshop* pengelolaan karier mahasiswa dan alumni termasuk kompetisi mahasiswa tingkat nasional dan internasional;
- d. Pengembangan kapasitas dan kompetensi mahasiswa melalui kompetensi mahasiswa baik level nasional maupun internasional;
- e. Memperkuat kualitas dan daya saing kelembagaan mahasiswa untuk pengembangan kegiatan kemahasiswaan;
- f. Memperkuat peran ikatan alumni, khususnya berbasis program studi, dalam pengembangan jejaring kerja;
- g. Meningkatkan pembinaan alumni secara sistematis dan terencana;
- h. Memperkuat peran alumni dalam tri dharma Perguruan Tinggi;
- i. Penguatan pelacakan jejak lulusan/alumni untuk melihat pergerakan lulusan di pasar kerja;
- j. Mengadakan pelatihan berbasis profesi dan sertifikasi profesi yang diinisiasi oleh Program Studi;
- k. Mengadakan kerjasama dengan asosiasi/lembaga dalam penyelenggaraan sertifikasi profesi;
- l. Melembagakan unit kelola kegiatan pemberdayaan desa untuk memwadahi pemenuhan kewajiban dalam pengabdian kepada masyarakat;
- m. Memperkuat *branding* dan daya saing mahasiswa melalui *exposure* prestasi mahasiswa;
- n. Memperkuat pendanaan, sosialisasi dan pelatihan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);
- o. Mengadakan kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*);
- p. Mengadakan kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik untuk menunjang kemandirian desa dan desa mandiri;
- q. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga kemanusiaan baik ditingkat nasional maupun internasional;
- r. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D) dalam rangka meningkatkan kegiatan penelitian di proyek/studi independen;
- s. Mengadakan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam rangka melaksanakan kegiatan pertukaran pelajar baik di dalam maupun luar negeri baik pendidikan *degree* maupun *non-degree*;
- t. Penguatan *branding* melalui berbagai kegiatan seperti *summer course* dan berbagai kegiatan lainnya sehingga dapat meningkatkan jumlah *inviting international student (inbound)* baik *degree* maupun *non-degree*;
- u. Memperkuat promosi dan pendanaan kegiatan pertukaran pelajar;

- v. Peningkatan kuantitas dan kualitas beasiswa dan fasilitas penunjang lainnya untuk mendukung kesejahteraan mahasiswa.

Dengan tujuan mewujudkan lingkungan pendidikan tinggi yang ramah, berdaya saing unggul, dan berteknologi tinggi sehingga mampu mengembangkan potensi setiap insan sivitas akademika dan sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang inovatif dan adaptif, maka strategi yang akan diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan inovasi proses belajar mengajar yang responsif terhadap perkembangan masa kini serta tuntutan pembelajaran berbasis MBKM;
- b. Meningkatkan kerjasama dan *update* pengembangan kurikulum bersama seperti merancang output, konten, dan metode pembelajaran bersama dunia industri dan pendekatan inovatif lainnya;
- c. Memperkuat kerjasama program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan mitra kelas dunia;
- d. Merumuskan dan menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0 dan perkembangan teknologi informasi;
- e. Merumuskan dan menyusun kurikulum yang fleksibel dan mendukung *lifelong learning* sesuai kebutuhan program studi;
- f. Melaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan pengembangan, monitoring, evaluasi, dan revisi kurikulum sesuai standar kurikulum nasional dan internasional;
- g. Formulasi dan penerapan metode pemecahan studi kasus dan berbasis proyek pada setiap mata kuliah yang relevan;
- h. Melaksanakan proses rekognisi, tahap persiapan, tahap proses dan tahap akreditasi yang berkelanjutan;
- i. Mengadopsi paradigma *outcome based education* (OBE) dan memperkuat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);
- j. Memfasilitasi pengembangan program studi baru, program studi berbasis *online* dan penyelenggaraan PSDKU termasuk di Luar Negeri;
- k. Meningkatkan fasilitasi kegiatan Dosen UB yang berkegiatan Tridarma di kampus lain, industri dan sektor lainnya;
- l. Menghadirkan praktisi dengan pengalaman profesional sesuai kualifikasi, baik dari tingkat nasional dan global, dalam kegiatan pembelajaran;
- m. Meningkatkan rekrutmen dosen tetap berkualifikasi S3 & memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja;
- n. Meningkatkan jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja melalui penguatan peran alumni secara terstruktur dan sistematis;
- o. Penguatan keahlian dosen untuk meningkatkan rekognisi dosen di dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta penguatan *reward* untuk dosen yang memiliki kompetensi profesional dan diakui dunia industri;
- p. Meningkatkan kerjasama dengan mitra QS 100 dunia melalui cara yang inovatif seperti bekerjasama dengan konsulat jenderal luar negeri ataupun pendekatan inovatif lainnya.

Dengan tujuan menghasilkan karya inovasi teknologi, seni, sosial, dan budaya yang mampu berperan dalam pembangunan ekonomi bangsa, membangun kemandirian, berdasar nilai luhur budaya serta unggul di tingkat nasional maupun internasional dan sasaran meningkatnya kualitas sumber daya manusia untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi:

- a. Pembentukan dan penguatan *center of excellence* (pusat unggulan institusi) dalam bidang-bidang khusus yang berorientasi masa depan baik pada level Universitas maupun Fakultas.
- b. Peningkatan jumlah mahasiswa pasca sarjana berbasis research, dengan menggeser anggaran penelitian yang mewajibkan pelibatan mahasiswa pasca sarjana, multi tahun dan berbasis kelompok penelitian/pusat studi dan *center of excellence*;
- c. Pembuatan dan penguatan fasilitas untuk *upscaling prototipe* yang bekerja sama dengan industri;
- d. Meningkatkan jumlah *center of excellence*/pusat unggulan institusi (PUI) dan pembentukan *Science Techno Park*;
- e. Melakukan pembaharuan *roadmap* penelitian unggulan yang berbasis kebutuhan masyarakat dan industri dengan memperhatikan keunggulan potensi lokal dan sesuai dengan ciri dan keunggulan UB;
- f. Melakukan restrukturisasi dan penataan dana hibah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UB dan fakultas untuk meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian pada publikasi ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dan luaran lainnya;
- g. Melakukan pengadaan peralatan laboratorium dalam rangka memenuhi standar laboratorium internasional sehingga mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian;
- h. Penguatan dan pendampingan secara intensif untuk meningkatkan indeks jurnal, baik indeks jurnal nasional (SINTA) maupun indeks scopus/global/bereputasi;
- i. Fasilitasi hilirisasi dan branding hasil riset dan inovasi sehingga layak diterapkan di industri dan masyarakat;
- j. Penguatan inisiasi program riset internasional/kolaborasi dengan peneliti luar bereputasi QS 100 termasuk penguatan sitasi antar mitra kolaborasi;
- k. Penguatan kualitas kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi dan sosial budaya;
- l. Peningkatan publikasi karya ilmiah dosen di jurnal nasional dan internasional melalui penguatan pemberian *reward*;
- m. Penguatan kolaborasi dan koordinasi antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Badan Inovasi dan Inkubator Wirausaha (BIIW), Badan Usaha dan unit lain dalam rangka pengembangan riset dan inovasi UB;
- n. Pengembangan kelompok riset strategis unggulan yang bersifat penugasan dari kementerian sebagai bagian dari upaya “UB Hadir Untuk Solusi Negeri”;
- o. Memfasilitasi sistem pembiayaan awal untuk kegiatan kerjasama penelitian dan pengabdian.

Dengan tujuan mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir, dan terintegrasi sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional dan sasaran terwujudnya tata kelola yang berkualitas, maka strategi yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Penguatan perencanaan, pengukuran, pelaporan, monitoring dan evaluasi kinerja secara berkualitas;
- b. Melakukan perencanaan program dan anggaran berbasis kinerja yang lincah, dinamis dan kreatif;
- c. Memaksimalkan penerapan manajemen kinerja di semua unit kerja dengan pengelolaan data kinerja dan pelaporan kinerja secara berkelanjutan;
- d. Optimalisasi sumber pendapatan non UKT dari unit-unit usaha dengan mengarahkan pembelanjaan internal dioptimalkan di unit-unit usaha UB;
- e. Penguatan manajemen dan profesionalitas Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya tenaga kependidikan, secara komprehensif dan berkelanjutan;
- f. Meningkatkan sistem kemandirian finansial dan pembagian hasil usaha dalam pengelolaan laboratorium dan unit usaha;
- g. Meningkatkan penguatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, layanan akademik dan tata kelola yang transparan dan akuntabel;
- h. Memperkuat kualitas regulasi, sistem tata kelola dan kelembagaan unit usaha menuju unit usaha yang mandiri dan berdaya saing;
- i. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak ketiga dalam pembiayaan/investasi usaha *joint venture* dan penanaman modal;
- j. Memperkuat sistem pengendalian internal pada level IV dalam rangka mengamankan aset UB dan menjaga efisiensi dan efektivitas operasional;
- k. Penguatan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan pendapatan institusi.

BAB II
RENCANA KINERJA PTN BADAN HUKUM

A. Gambaran Kondisi Universitas Brawijaya

Mewujudkan pelayanan prima merupakan tekad Universitas Brawijaya (UB) sebagai Center of Excellent. Pelayanan prima diwujudkan melalui layanan akademik, administrasi keuangan, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia yang memadai, berkualitas, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan stakeholders. Muara dari pelayanan prima ini adalah kepuasan stakeholders utama UB yang meliputi mahasiswa, dosen, karyawan, pengguna lulusan, serta pengguna hasil penelitian, dan pengabdian masyarakat.

1. Kondisi Internal Universitas Brawijaya

a. Pelayanan

Sebagai sebuah perguruan tinggi maka UB melaksanakan pelayanan akademik yang disebut dengan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.

1) Pendidikan dan Pengajaran

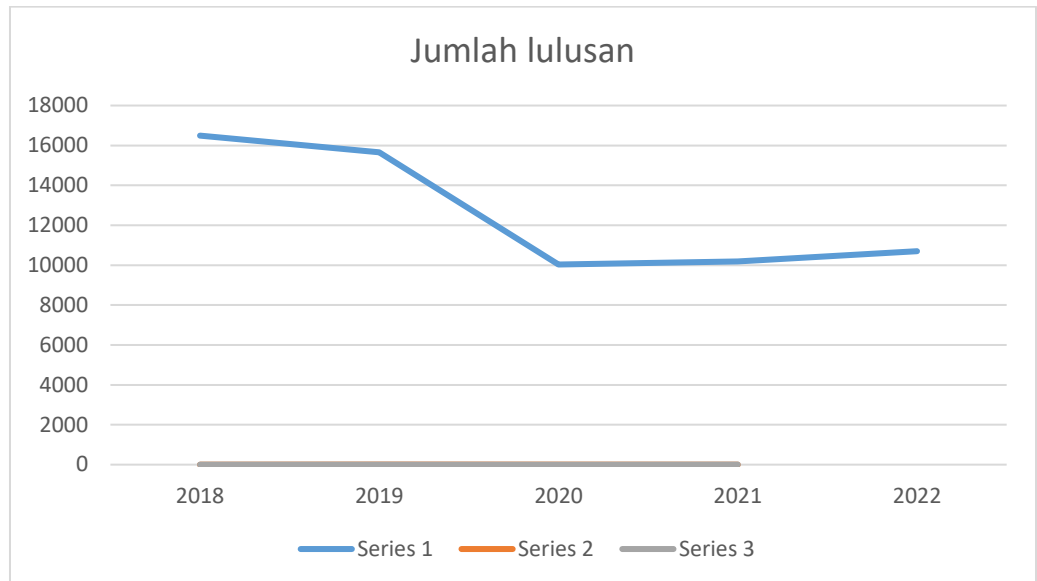
Jumlah rerata lulusan per tahun sejak tahun 2018-2021 adalah sebanyak 10.000 orang, sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 jumlah lulusan menurun dikarenakan kondisi pandemi Covid-19. Jumlah lulusan per tahun dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel 1 Perkembangan Jumlah Lulusan Universitas Brawijaya

No	Jenjang Strata	2018	2019	2020	2021	2022
1	Diploma (S-0)	545	589	576	504	848
2	Sarjana (S-1)	11.663	10.658	7.804	8.024	7823
3	Spesialis (Sp-1)	125	101	111	88	102
4	Magister (S-2)	3.374	3.501	854	917	1045
5	Doktor (S-3)					
6	Profesi	785	806	687	652	877
Jumlah Lulusan		16.492	15.655	10.032	10.185	10.695

* Data tahun 2022 : per Oktober 2022

Gambar 1 Jumlah Lulusan Universitas Brawijaya



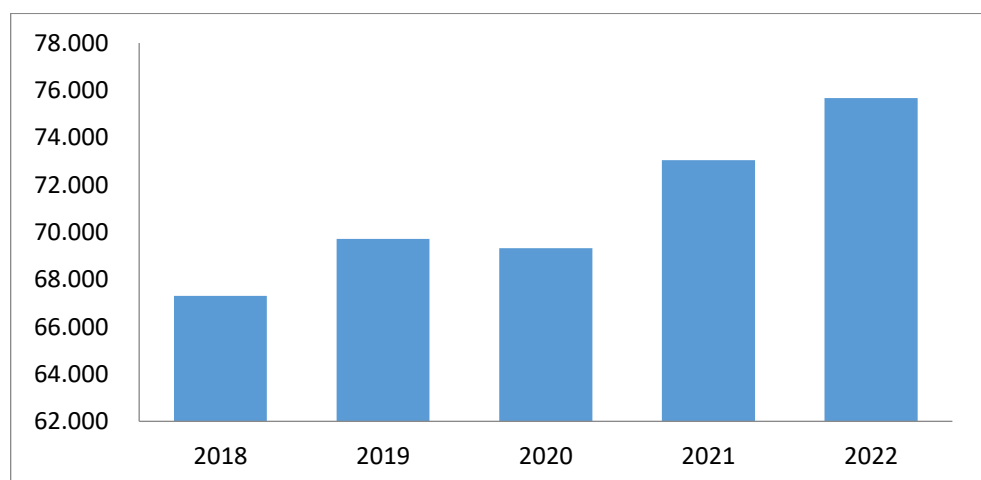
Sedangkan rerata jumlah mahasiswa per tahun yang terdaftar dari tahun 2018-2022 adalah sebanyak 70.000 orang. Perkembangan jumlah mahasiswa terdaftar per tahun dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 2. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Terdaftar Universitas Brawijaya

No	Jenjang Strata	2018	2019	2020	2021	2022
1	Diploma (S-0)	2.617	3.360	5.213	4.622	4.491
2	Sarjana (S-1)	55.806	57.060	60.971	59.867	63192
3	Spesialis (Sp-1)	580	569	714	782	849
4	Magister (S-2)	6.665	6.828	6.999	5.924	5.614
5	Doktor (S-3)	1.919				
6	Profesi	1.636	1.895	2.019	1.851	1522
Jumlah		67.304	69.712	69.319	73.046	75.668

* Data tahun 2022 : per Oktober 2022

Gambar 2 Jumlah Mahasiswa Terdaftar Universitas Brawijaya



2) Kinerja Penelitian

Kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu benchmark yang harus dilalui UB sebagai perguruan tinggi yang berorientasi entrepreneur dan meningkatkan ranking kelas universitas di dunia. Dalam kurun waktu 2018-2022 sebanyak lebih 4.000 penelitian telah dilaksanakan oleh dosen UB dengan dana lebih dari Rp. 40 miliar. Jumlah tersebut merupakan modal yang sangat strategis bagi UB untuk mengembangkan diri menjadi entrepreneurial university melalui pemanfaatan dan penerapan inovasi hasil penelitian. Komitmen UB untuk terus mendorong kegiatan penelitian sebagai pondasi menjadi entrepreneurial university dengan dukungan pendanaan internal yang semakin meningkat. Namun demikian, semenjak lima tahun terakhir ini, rerata perolehan jumlah penelitian maupun nominal dana dari sumber pembiayaan luar negeri masih belum optimum. Jumlah topik maupun nominal dana, penelitian hibah dari luar negeri di lima tahun terakhir baru memberikan kontribusi di bawah 10 % dari total, itupun dengan range yang belum stabil, yakni masih berkisar antara 4-7 %. Dari jumlah penelitian tersebut hingga sekarang baru dihasilkan lebih kurang 250 publikasi internasional, yang sebagian dipresentasikan dalam internasional seminar atau dimuat dalam internasional proceeding, dan hanya sebagian kecil yang dipublikasikan dalam international journal. Penurunan peringkat UB menurut QS- world University Ranking dari 500+ (2009) menjadi 601+ pada tahun 2012. Ada 9 indikator yang digunakan dalam penilaian namun porsi terbesar penilaian ranking adalah: 1) kualitas penelitian yang internasionaly publisable 30%, 2) hasil penelitian yang disitasi 15% dan 3) publikasi dosen 15%. Dengan demikian penelitian mempunyai kontribusi penilaian dalam ranking secara total sebesar 60%. Hal tersebut harus menjadi awareness setiap elemen dan kebijakan yang dibuat oleh universitas. Perlu dilakukan pembenahan dan perbaikan manajemen secara komprehensif, simultan dan konsisten agar dapat optimal. Jika dapat dilaksanakan secara simultan dan konsisten maka proyeksinya adalah pada tahun 2035, UB akan menduduki peringkat 100+ world university ranking. Dikarenakan banyaknya jenis penelitian yang berubah dalam setiap tahun maka tabel di bawah ini mencakup tahun 2018-2022 dengan jenis penelitian baru.

Tabel 3 Perkembangan jumlah publikasi ilmiah internasional terindeks Scopus UB 2018-2022

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1	publikasi ilmiah internasional terindeks Scopus	1.197	1.201	1.404	915	699

Tabel 4. Perkembangan Jumlah Penelitian dan Luaran Penelitian

No	Jenis Luaran	2018	2019	2020	2021	2022	
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	859	1409	1404	915	759
		Nasional Terakreditasi	803	1524	2721	0	2676
		Lokal	1446	386	228	0	667
2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	402	940	794	276	164
		Nasional Terakreditasi	119	57	49	0	53
		Lokal	47	2	5	0	0
3	Sebagai pembicara utama (Keynote Speaker) dalam pertemuan ilmiah	Internasional	52	89	76	0	Na
		Nasional Terakreditasi	50	60	34	0	Na
		Lokal	34	115	37	0	Na
4	Visiting Professor	Internasional	55	126	104	0	Na
5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	78	73	166	146	1
		Non Paten	0	0	0	0	0
		Hak Cipta	39	200	430	233	260
		Merek Dagang	0	0	0	0	0
		Rahasia dagang	0	0	0	0	0
		Desain Produk Industri	0	0	0	0	0
		Indikasi Geografis	0	0	0	0	0
		Perlindungan Varietas Tanaman	0	0	0	0	0
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	0	0	0	0	0
6	Teknologi Tepat Guna	5	7	0	0	2	
7	Model/Prototype/ Desain/KaryaSeni/ Rekayasa Sosial	25	42	78	0	1	
8	Buku Ajar (ISBN)	129	283	184	98	89	
9	Buku Ajar (Non ISBN)	10	0	0	0	0	
10	Laporan Penelitian Yang Tidak Dipublikasikan	105	42	0	0	0	
	Total	4258	5355	6310	1668	4672	

*) Sumber : LPPM UB data 2022 per Oktober 2022

- 3) Kinerja Pengabdian Masyarakat
- Berbagai macam pengabdian masyarakat telah dilaksanakan UB, meliputi Pelatihan, Pelayanan Masyarakat baik konsultasi Bisnis maupun teknologi tepat guna, Pengembangan Desa Mitra Kerja, Penerapan/Pengembangan Iptek, Program Voucher, Penerapan Iptek untuk memacu Eksport Non-Migas (Vucer Multi Tahun), Unit Jasa Usaha dan Industri (UJI), Program Pengembangan Kewirausahaan, Kuliah Kerja Usaha (KKU), Magang Kewirausahaan (MKU), Kuliah Kewirausahaan (KWU), Wirausaha Baru, Sinergi Pemberdayaan Masyarakat (Sibermas), Program Pengembangan Keuangan Pedesaan Grameen Bank, Kaji Tindak melalui program kerja sama baik dengan instansi pemerintah maupun swasta. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat juga menunjukkan tren meningkat. Jumlah pengabdian masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Perkembangan Jumlah Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Pengabdian Masyarakat	114	86	104	78	103

* Data 2022 : per Oktober 2022

b. Keuangan

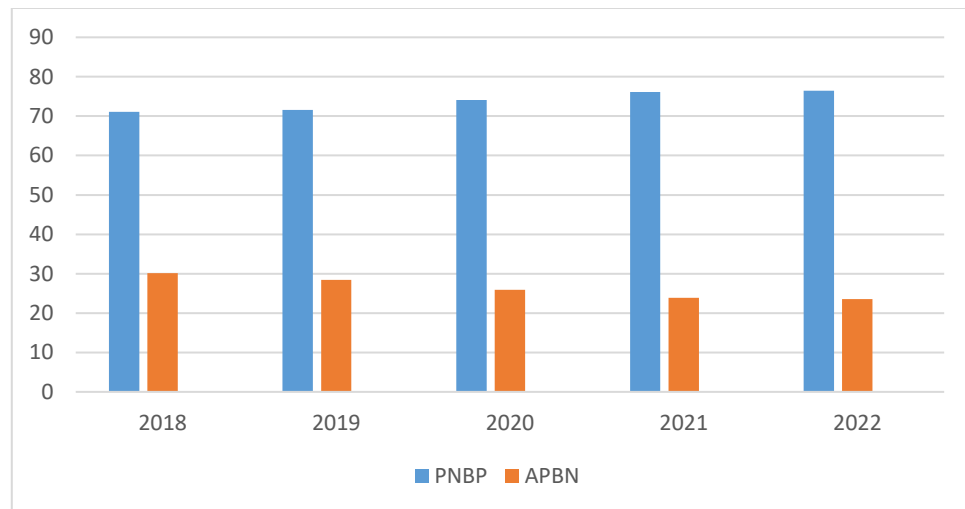
Sumber pendanaan utama UB adalah dari RM (APBN dan BOPTN) dan PNBPN yang utamanya berasal dari sumbangan pendidikan mahasiswa (IOM, SPP, dan SPFP). Jumlah perkembangan total pendanaan UB untuk kurun waktu 2018-2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Jumlah total pendapatan UB 2018-2022 dalam Milyar Rupiah

Sumber	2018	2019	2020	2021	2022
PNBP	991.22	958.05	1.091.21	1243,55	1.269.05
APBN	420.57	380.21	381.12	389,75	391.55
TOTAL	1.393.79	1.338.27	1.472.34	1.633,30	1,407.03

* Data 2022 : Prognosa sampai akhir Desember 2022

Gambar 3 Perbandingan Pendapatan APBN dan PNBPN



Saat ini UB sedang menggodok berbagai macam program dan kegiatan melalui inkubator bisnis. Program ini tentunya perlu terus digalakkan oleh UB sebab untuk menjadikan UB sebagai perguruan tinggi yang berstandar internasional memerlukan pendanaan yang besar baik untuk belanja modal maupun belanja operasional. Berbagai target kinerja hanya dapat tercapai apabila dana tersedia untuk membiayai program yang direncanakan. Sementara itu, UB telah bertekad untuk semakin memperkecil ketergantungan terhadap dana negara melalui APBN dan dana mahasiswa. Realisasi belanja untuk 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Perkembangan Belanja Universitas Brawijaya Tahun 2018-2022 (Dalam Ribuan Rupiah)

No	Uraian Kegiatan/Sub Kegiatan	Tahun Anggaran				
		2018	2019	2020	2021	2022
A	SUMBER DARI APBN					
1	Belanja Pegawai	225,735,972	225,735,972	243,666,574	183,571,973	238,910,430
2	Belanja Barang	117,417,899	136,978,803	122,611,267	77,294,164	37,173,817
3	Belanja Modal	17,505,001	17,505,001	9,077,456	1,982,381	0
4	Belanja Sosial (Beasiswa)	0	0	0	0	0
	Jumlah	381,240,723	380,219,776	384,371,030	262,848,519	276,084,247
B	SUMBER NON APBN					
1	Belanja Pegawai	360,367,061	332,303,068	355,985,925	241,896,224	348,481,657
2	Belanja Barang	420,084,672	454,261,246	372,560,620	208,184,765	351,143,508
3	Belanja Modal	235,403,697	171,488,567	132,848,937	28,641,248	43,931,397
4	Belanja Sosial (Beasiswa)	-	-	-	-	-
	Jumlah	1,015,855,431	958,052,881	861,395,483	478,722,238	743,556,562
	Jumlah Total	1,397,096,155	1,338,272,657	1,314,619,805	741,570,757	1,019,640,809

* Data 2022 : Data Laporan Realisasi per September 2022

Kebijakan alokasi belanja Universitas Brawijaya untuk tahun 2023 adalah sebagai.

c. Organisasi dan Sumber Daya Manusia

1) Kepemimpinan

Secara umum komitmen perwujudan kepemimpinan dalam pengembangan adalah sangat tinggi. Komitmen ini diwujudkan dalam perumusan bidang pengembangan organisasi dan manajemen yang menekankan pada organisasi sehat dan manajemen yang bersih dan transparan. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih dijumpai adanya tumpang tindih tugas dan wewenang. Sinkronisasi beban pekerjaan untuk staf akademik yang diperbantukan untuk pekerjaan administratif masih belum terwujud. Status UB sendiri yang masih belum otonom masih dirasa menghambat kemampuan gerak UB.

2) Program Studi

Saat ini di UB memiliki 15 fakultas dan 2 program setara fakultas, 75 program studi Sarjana (S1), 65 program pasca sarjana (S2 dan S3), 9 pendidikan profesi pasca S1, 5 program pendidikan diploma (D3 dan D4), dan 18 Pendidikan Spesialis (Sp-1). Perkembangan program studi disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 10 Perkembangan Jumlah Program Studi UB Tahun 2018-2022

No	Program Studi/ Jenjang	2018	2019	2020	2021	2022
1	Diploma III	7	7	6	6	6
2	Diploma IV	2	2	2	2	2
3	Sarjana (S-1)	75	75	77	77	77
4	Spesialis (Sp-1)	18	18	18	18	19
5	Magister (S-2)	43	42	42	42	42
6	Doktor (S-3)	22	23	23	23	23
7	Profesi	9	9	9	9	9
Jumlah		176	176	177	177	178

Dari jumlah tersebut 99% PS S-1 UB telah terakreditasi. Hasil money menunjukkan bahwa PS S-1 yang terakreditasi B masih 17 % dan akreditasi C tidak ada sedangkan yang belum terakreditasi adalah Program Studi baru ada 1 PS. Karena itu, guna peningkatan mutu berkelanjutan, Rektor telah memberikan mandat kepada PJM untuk mengembangkan sistem untuk meningkatkan kualifikasi akreditasi PS.

Tabel 11 Perkembangan Nilai Akreditasi Program Sarjana (S-1) UB

No	Nilai Akreditasi	2018	2019	2020	2021	2022
1	Unggul					39
2	Baik					8
3	A	38	45	45	45	16
4	B	30	23	23	23	13
5	C	2	2	2	2	0
6	Belum/Prodi Baru	5	5	7	7	1
Jumlah		70	75	77	77	77

Tabel 82 Perkembangan Nilai Akreditasi Program Magister (S-2)

No	Nilai Akreditasi	2018	2019	2020	2021	2022
1	Unggul					25
2	Baik					0
3	A	24	26	26	26	6
4	B	15	16	16	16	11
5	C	3	0	0	0	0
6	Belum/Prodi Baru	0	0	0	0	0
Jumlah		42	42	42	42	42

Tabel 13 Nilai Akreditasi Program Doktor (S-3)

No	Nilai Akreditasi	2018	2019	2020	2021	2022
1	Unggul					10
2	Baik					0
1	A	7	9	9	9	5
2	B	11	14	14	14	8
3	C	3	0	0	0	0
4	Belum/Prodi Baru	2	0	0	0	0
Jumlah		23	23	23	23	23

3) Sumber Daya Manusia

UB saat ini memiliki 2.175 orang dosen dan 1.754 orang tenaga kependidikan yang terdiri dari PNS dan Non PNS. Perkembangan jumlah dosen disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 14 Perkembangan Jumlah Dosen Tahun 2018-2022

No	Unit Kerja	2018		2019		2020		2021		2022	
		PNS	NON	PNS	NON	PNS	NON	PNS	NON	PNS	NON
1	Fakultas Hukum	78	21	78	20	74	22	72	22	76	21
2	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	126	31	130	32	125	31	123	34	138	26
3	Fakultas Ilmu Administrasi	105	36	117	43	115	41	117	48	117	29
4	Fakultas Pertanian	126	42	131	37	124	38	118	46	116	58
5	Fakultas Peternakan	78	9	79	6	75	6	74	12	75	11
6	Fakultas Teknik	202	73	202	69	196	69	196	71	196	57
7	Fakultas Kedokteran	149	120	179	107	177	107	176	104	139	83
8	Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan	88	30	107	27	105	27	105	35	113	34
9	Fakultas Matematika Dan IPA	146	0	158	0	155	0	153	0	153	0
10	Fakultas Teknologi Pertanian	83	43	84	41	82	42	82	41	84	41
11	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	50	114	66	99	65	95	67	92	81	84
12	Fakultas Ilmu Budaya	52	68	59	66	58	66	57	65	61	69
13	Fakultas Kedokteran Hewan	15	20	23	18	23	17	22	16	25	16
14	Fakultas Ilmu Komputer	48	51	53	49	53	49	57	51	60	43
15	Fakultas Kedokteran Gigi	12	39	17	33	17	32	16	30	19	29
16	Program Pascasarjana		2		1					3	
17	Program Vokasi		23							2	41
18	Fakultas Ilmu Kesehatan									42	33
19	Mata Kuliah Umum										
Grand Total		1358	722	1483	648	1444	642	1435	667	1500	675

* Data Per Oktober 2022

Jumlah guru besar juga menunjukkan hal yang menggembirakan. Perkembangan jumlah guru besar dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Tabel 15 Perkembangan Jumlah Guru Besar Tahun 2018-2022

No	Unit Kerja	2018		2019		2020		2021		2022	
		Total	Aktif	Total	Aktif	Total	Aktif	Total	Aktif	Total	Aktif
1	Fakultas Hukum	7	7	6	6	6	6	5	5	7	7
2	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	20	20	22	22	23	23	23	23	24	24
3	Fakultas Ilmu Administrasi	9	9	10	10	11	11	12	12	14	14
4	Fakultas Pertanian	31	31	35	35	33	33	34	34	33	33
5	Fakultas Peternakan	16	16	17	17	19	19	19	19	20	20
6	Fakultas Teknik	11	11	12	12	15	15	17	17	18	18
7	Fakultas Kedokteran	8	8	11	11	11	11	12	12	9	9
8	Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan	10	10	12	12	12	12	13	13	16	16
9	Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam	16	16	22	22	23	23	27	27	27	27
10	Fakultas Teknologi Pertanian	10	10	11	11	11	11	12	12	13	13
11	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
12	Fakultas Ilmu Budaya									1	1
13	Fakultas Kedokteran Hewan									1	1
14	Fakultas Ilmu Komputer							1	1	1	1
15	Fakultas Ilmu Kesehatan									2	2
16	Fakultas Kedokteran Gigi										
Grand Total		140	140	160	160	165	165	176	176	187	187

* Data Per Oktober 2022

Tabel 16 Perkembangan Jumlah Tenaga Administrasi

No	Status	2018	2019	2020	2021	2022
1	PNS	792	734	683	630	598
2	Non PNS	1.264	1.237	1.223	1.219	1.156
Jumlah		2.056	1.971	1.906	1.849	1.754

Memang peningkatan jumlah kualifikasi dosen terus menunjukkan indikator yang menggembirakan, namun jumlah tersebut masih dirasa kurang. Idealnya seluruh dosen UB sudah bergelar S-2 dan atau S-3, namun masih terdapat sekitar 0.4% dosen yang berkualifikasi S-1.

d. Kerja Sama

Kemampuan UB untuk menjalin kerjasama dengan pihak luar baik organisasi dalam negeri maupun luar negeri terus menunjukkan peningkatan. Hal ini menunjukkan reputasi UB yang semakin diakui. Perkembangan kerjasama dalam dan luar negeri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18 Perkembangan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri Tahun 2018-2022

No	Kerjasama	2018	2019	2020	2021	2022
1	Dalam Negeri	105	168	125	378	368
2	Luar Negeri	22	3	29	22	16
Jumlah		127	171	154	400	384

*Keterangan : Data MoU per Oktober 2022

e. Sistem Informasi

Pada saat ini telah tersedia berbagai perangkat lunak yang diperuntukkan untuk mendukung kegiatan universitas. Di samping itu, pengembangan sistem juga terus dilakukan untuk menuju e-campus secara utuh. Sistem informasi yang dimiliki oleh UB antara lain :

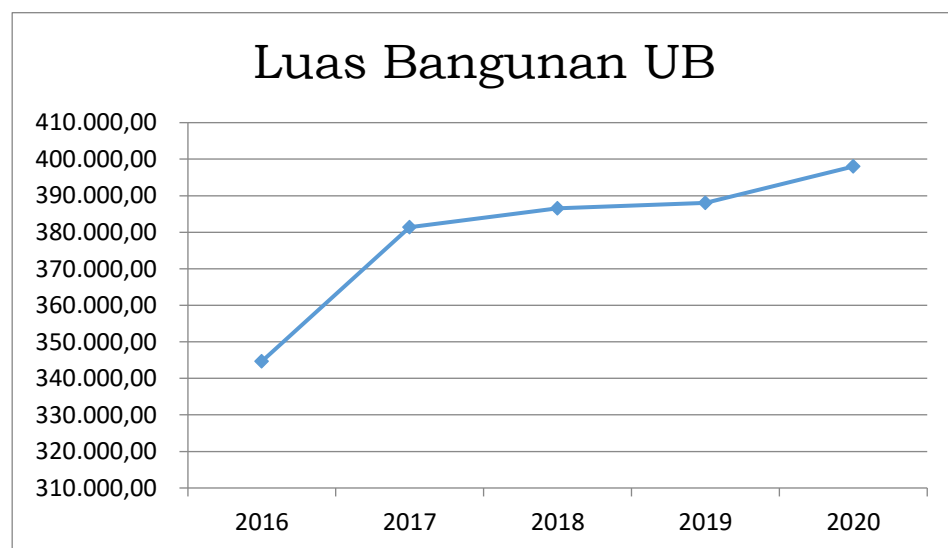
- ❖ Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Terpadu (www.sikad.ub.ac.id).
- ❖ Sistem Registrasi (SIREGI) (www.sikad.ub.ac.id/siregi).
- ❖ Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU) (<http://simkeu.ub.ac.id>).
- ❖ Sistem Informasi Rencana Anggaran (SIREKA) (<http://sireka.ub.ac.id>).
- ❖ Dashboard Sistem Informasi Manajemen UB (<http://dashboard.ub.ac.id>).
- ❖ GAPURA adalah sebuah portal sistem informasi layanan terpadu yang memberikan kemudahan akses akan informasi dan layanan bagi seluruh pengguna layanan Sistem Informasi UB (<https://gapura.ub.ac.id/>)

- ❖ Layanan Campus E-Banking di mana telah untuk melakukan registrasi mahasiswa dapat dilakukan secara realtime online dengan bekerja sama dengan pihak perbankan.
- ❖ Layanan SMS akademik untuk mengetahui berbagai informasi akademik secara mobile.
- ❖ Digital library untuk mendukung supply informasi kepastakaan (<http://lib.ub.ac.id/>).

f. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana akademik dan non-akademik terus ditingkatkan. Berbagai target pemenuhan sarana prasarana saat ini telah banyak dicapai oleh UB untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Jumlah dan kualitas sarana dan prasarana baik gedung maupun peralatan terus ditingkatkan untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya oleh UB. Tahun 2020 lahan yang telah disertifikatkan mencapai 7174,8Ha dan bangunan fisik mencapai luas 485.805 m², dan terus akan meningkat karena beberapa pembangunan gedung belum selesai.

Gambar 4 Perkembangan luas bangunan



Tanah UB berkembang cukup signifikan dari 197,23 ha pada tahun 2013 menjadi 762,02 ha pada tahun 2020 yang tersebar di daerah Malang Raya, Kediri, Probolinggo dan Lampung. Penambahan tersebut berasal dari pengelolaan UB Forest seluas 544,74 ha, UB Kediri seluas 20 ha. dan saat ini pada tahun 2022 UB mendapat Hibah tanah dari Pemkab Malang di daerah Kepanjen.

Perkembangan cukup signifikan pada aset gedung dan bangunan sebagai bentuk dari upaya UB untuk memberikan fasilitas/sarana/prasarana pembelajaran maupun penunjang pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan, UB terus memacu diri untuk memperbaiki sarana dan prasarana baik secara akademik maupun non akademik. Lahan kampus untuk perkuliahan mempunyai luas 77,5 ha dengan rincian: Lahan Kampus UB

di Jl. Veteran dengan luas 49,50 ha Kampus Dieng yang terletak di Desa Kalisongo Kecamatan Dau dengan luas 7,98 hektar, dan Kampus Program Studi Di Luar Domisili (PSDKU) Kediri dengan luas 20 ha.

Dalam rangka menunjang Tridarma Perguruan Tinggi, UB memiliki lahan yang diperuntukkan untuk kepentingan Laboratorium Terpadu, yaitu: lahan yang terletak di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang dan lahan di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Data lahan yang dimiliki UB dicantumkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 19 Data Kepemilikan Tanah Universitas Brawijaya
Tahun 2021

No.	Lokasi Lahan	Luas (m ²)
A.	Lahan Kampus	
	Kampus UB Jl. Veteran, Malang	494.988
	Kampus Dieng, Kalisongo, Dau, Kab. Malang	79.784
	Kampus Kediri	200.000
	Sub Total	774.772
B.	Laboratorium Terpadu	
	Laboratorium Percobaan FPT, Dadaprejo, Batu	5.844
	Laboratorium Sukoharjo, Malang	3.363
	Laboratorium FP, Kromengan, Kab. Malang	157.106
	Laboratorium FP, Cangar, Batu	142.090
	Laboratorium Percobaan FP, Pucang Songo, Pakis, Kab. Malang	1.359
	Laboratorium Percobaan FP, Lampung	873.400
	Laboratorium FPIK, Probolinggo	49.661
	Laboratorium FPIK, Tambakrejo, Sendang Biru, Kab. Malang	1.032
	Laboratorium FPT, Sumber Sekar, Dau, Kab. Malang	9.275
	Laboratorium Terpadu, Ngijo/Kepuharjo, Kec. Karangploso, Kab. Malang	24.457
	Laboratorium FP, Tegalweru, Dau, Kab. Malang	1.541
	Laboratorium FPIK, Sumberpasir, Tumpang, Kab. Malang	11.440
	Laboratorium FP, Jl. Soekarno Hatta, Malang	44.377
Laboratorium FP, Kasembon, Kab. Malang	29.682	
	Sub Total	1.354.627
C.	RSP UB	
	Rumah Sakit Pendidikan UB, Sukarno Hatta, Malang	27.639
	Sub Total	27.639
D.	Makam	
	Makam UB, Karangploso, Donowarih, Kab. Malang	23.119
	Sub Total	23.119
E.	Hutan Pendidikan dan Pelatihan	
	UB Forest, Boro, Tawangargo, Kab. Malang	5.447.400
	Sub Total	5.447.400
F.	Pemancar TV	
	Pemancar UB TV, Oro-oro Ombo, Batu	426
	Sub Total	426
	Total	7.627.983

Lahan kampus utama pada saat ini dimanfaatkan bersama untuk kegiatan akademik dan administratif dari berbagai macam fakultas serta kantor pusat universitas dan kegiatan-kegiatan mahasiswa. Area kelas menggunakan lahan seluas

46.824,98 m², laboratorium 78.264,65 m², perpustakaan 5.435,47 m², administrasi 38.728,41 m², ruang seminar/diskusi/rapat 20.206,42 m², Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Mahasiswa (Unitas dan Olah Raga, Gazebo) 4.585,76 m².

2. Kondisi Eksternal Universitas Brawijaya

Dalam merumuskan strategi organisasi yang efektif disamping diperlukan analisis kondisi internal untuk melihat kekuatan dan kelemahan, juga diperlukan informasi yang akurat terkait kondisi eksternal organisasi yang terdiri atas peluang/kesempatan (opportunities) dan tantangan (challenges). Oleh karena itu dilakukan analisis secara mendalam terhadap beberapa aspek lingkungan eksternal diantaranya kondisi perkembangan pendidikan tinggi; regulasi pemerintah; sosial ekonomi masyarakat; perkembangan teknologi informasi dan pandemic COVID-19.

Perkembangan Pendidikan Tinggi

Sejak urusan Pendidikan Tinggi dikembalikan ke dalam birokrasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di tahun 2019, telah dilakukan banyak perubahan khususnya di bidang pengelolaan pendidikan tinggi. Terjadi pergeseran paradigma yang sangat penting bagi semua institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Tiga pergeseran paradigma tersebut adalah:

1. Mandiri. Kemandirian pengelolaan Perguruan Tinggi tidak hanya sebagai indikator kedewasaan pengelolaan, akan tetapi juga merupakan syarat mutlak bagi tercapainya daya saing Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia;
2. Merdeka. Kemerdekaan belajar, diwujudkan dalam konsep MBKM, mengubah peran Perguruan Tinggi bukan hanya sebagai wadah pembinaan keilmuan, tetapi juga menjadi institusi penyedia layanan pendidikan yang adaptif terhadap tuntutan konsumen (peserta didik). Konsep ini juga menuntut adanya perombakan yang besar dalam penataan kurikulum bahkan bentuk relasi antara dosen-mahasiswa;
3. Inklusif. Inklusivitas ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora harus menjadi salah satu nilai Tridarma Perguruan Tinggi yang dikembangkan oleh UB untuk mencapai kemuliaan masa depan dan peran pembangunan bangsa.

Ketiga paradigma ini menambah tantangan yang harus dihadapi oleh UB, dikarenakan pergeseran paradigma Pendidikan Tinggi akan membuat persaingan Perguruan Tinggi di Indonesia terus meningkat, khususnya kebijakan MBKM, sehingga UB harus dapat memperluas pangsa pasar mahasiswa dan riset untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional, khususnya di wilayah luar Pulau Jawa.

Ancaman masuknya Perguruan Tinggi asing sebenarnya belum memiliki dampak signifikan (karena peraturan yang ada masih memberikan proteksi masuknya Perguruan Tinggi asing), dan dapat dipandang sebagai peluang untuk menciptakan kerjasama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, riset, dan publikasi ilmiah yang berdaya saing internasional.

Minat menempuh pendidikan di luar negeri memang mengalami peningkatan. Namun, seiring dengan pertumbuhan

jumlah penduduk usia sekolah, keterbatasan beasiswa, lambatnya pertumbuhan daya beli masyarakat relatif (purchasing power parity), dan meningkatnya kualitas pendidikan tinggi di Indonesia, menjadikan pendidikan tinggi di luar negeri tidak memberikan ancaman signifikan bagi keberadaan Perguruan Tinggi di Indonesia.

Regulasi dan Kebijakan Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2021 Tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Brawijaya, UB memiliki otonomi untuk mengelola urusannya sendiri, disamping masih tetap menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kebijakan PTNBH ke depan diarahkan pada pemberian otonomi yang lebih besar kepada Perguruan Tinggi, terutama untuk memperoleh pendapatan di luar tanggungan pemerintah. Perguruan Tinggi Badan Hukum dituntut untuk mengembangkan bisnis dari produk-produk pendidikan, penelitian dan pengabdian, sehingga memiliki kemandirian dalam pengelolaan keuangan.

Termasuk dalam urusan kepegawaian, PTNBH memiliki kewenangan merekrut pegawai sesuai kompetensi yang dibutuhkan. Status kepegawaian PTNBH tidak lagi menjadi tanggungan pemerintah, namun sudah menjadi pegawai PTNBH. Namun demikian, dengan kemandirian dan keleluasaan tersebut dapat dimaksani sebagai bentuk komintmen pemerintah dalam hal pendanaan dan penguatan Lembaga untuk akselerasi World Class University di Indonesia sehingga dapat dimanfaatkan dalam menguatkan posisi UB sebagai universitas kelas dunia.

Sosial Ekonomi Kemasyarakatan

Potensi lulusan Perguruan Tinggi masih berpeluang untuk dapat diserap di masyarakat. Pertumbuhan ekonomi rata-rata 5%, inflasi <5%, pertumbuhan segmentasi usaha dari berbagai sektor, dan peluang mengisi kekosongan tenaga profesional pada segmen pertanian/agroindustri, perdagangan, dan jasa, harus direspon oleh Perguruan Tinggi dengan mengembangkan perangkat kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan. Perlu diantisipasi terkait dengan perkembangan teknologi informasi digital yang menjadikan pergeseran proses produksi dan delivery produk dan jasa. Perguruan Tinggi harus dapat merespon dengan memberikan keahlian kepada peserta didik untuk menjadi profesional yang peka terhadap perkembangan teknologi dan rekayasa industri.

Pertumbuhan ekonomi diberbagai sektor industri merupakan peluang yang harus direspon oleh Perguruan Tinggi dengan mengidentifikasi kebutuhan riset yang dapat diserap oleh masyarakat. Perkembangan sektor usaha utamanya dalam teknologi dan rekayasa industri harus dipetakan oleh Perguruan Tinggi dan dibuat prioritas rencana penelitian. Belum ada identifikasi secara spesifik terkait dengan kebutuhan riset dari industri yang harus dihasilkan oleh Perguruan Tinggi. Produk inovasi yang merupakan hasil riset Perguruan Tinggi, dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu

pengetahuan, menyelesaikan problem sosial budaya/seni, memiliki potensi ekonomis untuk dapat dijual, dan/atau memberikan solusi dalam masalah industri.

Pertumbuhan kelas menengah yang meningkat pesat di Indonesia juga memberikan dampak besar pada peningkatan pasar potensial bagi UB. Peningkatan jumlah ekonomi kelas menengah berpengaruh pada beragamnya pola konsumsi masyarakat sebagai adanya perubahan gaya hidup, dimana hal ini memberikan potensi pasar yang lebih besar bagi UB seiring dengan meningkatnya kebutuhan pasar dari berbagai sektor yang beragam.

Selain adanya beberapa peluang yang perlu direspon dengan baik oleh UB juga terdapat tantangan yang perlu untuk diwaspadai, salah satunya adalah ancaman kecenderungan nilai subsidi pendidikan yang konstan (bahkan cenderung proporsinya menurun). Hal ini harus direspon oleh UB dengan menggali berbagai alternatif pendapatan yang tidak membebani mahasiswa. Dengan melihat pertumbuhan ekonomi dan sektor industri, seharusnya Perguruan Tinggi dapat memperoleh tambahan pendapatan yang bersumber selain dari mahasiswa. Potensi pendapatan yang dapat diperoleh berupa penjualan produk-produk riset, pemanfaatan paten, hasil produksi, pengembangan produk jasa/layanan pada masyarakat, kerjasama industri di berbagai sektor, maupun dengan kerjasama pemerintah.

Perkembangan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini tentunya memberikan banyak pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan. Saat ini, hampir seluruh aspek dalam kehidupan memanfaatkan teknologi informasi, baik sebagai pendukung dalam hal pekerjaan ataupun aktivitas sehari-hari. Dunia pendidikan juga tak dapat lepas dari penggunaan teknologi informasi ini. Perkembangan teknologi informasi yang sangat dinamis dapat menjadi peluang ataupun tantangan bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi adalah pendeknya umur komersialisasi inovasi yang disebabkan oleh era disruption technology, sehingga dinamika perkembangan kebutuhan inovasi untuk industri semakin cepat dan tinggi. Hal ini mengharuskan perguruan tinggi, khususnya UB dapat dengan cepat beradaptasi dalam menghasilkan pembaharuan inovasi terkait kebutuhan teknologi informasi. Selain itu, Indonesia yang diprediksi akan menjadi pemain kunci dalam dunia digital mendorong UB untuk dapat lebih mengembangkan proses pendidikan yang responsif dan adaptif terhadap isu dunia digital.

Selain tantangan, ada pula peluang dalam perkembangan teknologi informasi yang perlu direspon dengan baik oleh UB. Salah satunya adalah perkembangan teknologi informasi yang berpotensi untuk dimanfaatkan dalam mengembangkan proses belajar mengajar secara hybrid atau online. UB dapat mengembangkan metode pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi atau menggabungkan antara

pembelajaran konvensional dengan teknologi informasi yang disebut dengan *blended learning*. Disamping itu, adanya perkembangan teknologi informasi dalam hal otomatisasi dan digitalisasi membuat UB harus lebih adaptif dalam mengelola sumber daya organisasi. Beberapa konsep dan tren dalam perkembangan teknologi informasi seperti Industri 4.0, Metaverse maupun Society 5.0, harus mampu diantisipasi, direspon dan memperkuat UB dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran.

Pandemi COVID-19

Pandemi Covid-19 saat ini merupakan ancaman kesehatan berskala global dengan kasus terkonfirmasi dan angka kematian yang cukup tinggi. Resiko yang ditimbulkan oleh Pandemi Covid-19 tidak hanya berpengaruh pada aspek kesehatan, tetapi juga berpengaruh pada aspek lain seperti sosial, ekonomi, keuangan, dan juga pendidikan. Pada bidang pendidikan, khususnya pendidikan tinggi Pandemi Covid-19 mempengaruhi tata kelola dan tata laksana Perguruan Tinggi termasuk UB.

Perguruan tinggi diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan kebijakan-kebijakan yang diberlakukan saat ini sebagai upaya untuk meminimalisir dampak dari adanya pandemi covid-19. Hal inilah yang kemudian menjadi tantangan bagi UB untuk mampu menyeleraskan fokus dan prioritas kebijakan universitas dengan kebijakan pemerintah terkait Covid-19.

3. Faktor yang mempengaruhi

UB melakukan identifikasi *key success factors* dengan memperhatikan berbagai analisis terhadap kekuatan, kelemahan peluang dan tantangan. Faktor kunci keberhasilan tersebut terskema dalam komponen GIRAFFE:

a. Governance

Keberhasilan strategi UB ditentukan oleh terbentuknya organisasi dan tata kelola UB yang dikembangkan atas orientasi pencapaian kinerja institusi dan selalu mendukung munculnya inovasi yang menciptakan keunggulan kompetitif.

b. Innovation

Inovasi menjadi prasyarat utama untuk mencapai keunggulan kompetitif baik dari produk layanan maupun sistem penunjangnya. Hal ini dilakukan dengan melalui proses identifikasi, kreasi dan inovasi berbasis permasalahan aktual/potensial terjadi di masyarakat. Bentuk inovasi harus dapat menghasilkan penciptaan nilai tambah di bidang sosial dan ekonomi, pembaharuan dan pengembangan produk, layanan dan pasar.

c. Reputation

Reputasi menjadi kunci keberhasilan untuk menjadikan UB dapat dikenal dan diakui pada tingkat nasional dan internasional. Proses untuk mencapai reputasi disamping secara fundamental dibentuk oleh produk pelayanan yang berkualitas, namun juga harus bisa terpublikasikan dengan strategi pencapaian akreditasi/sertifikasi, pemeringkatan, dan publikasi media.

d. Alumni

Alumni menjadi penentu keberhasilan strategi dalam konteks kualitas lulusan yang ditunjukkan oleh tingkat keterserapan lulusan di masyarakat. Selain itu jaringan alumni yang kuat dapat menjadi media untuk peningkatan kualitas layanan maupun reputasi UB

e. Faculty

Penentu keberhasilan strategi UB adalah jumlah dosen yang berpendidikan S3 dan dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar. Dengan kualifikasi dosen tersebut akan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma PT termasuk juga menciptakan reputasi yang unggul secara internasional

f. Fund

Pendanaan menjadi penentu keberhasilan strategis terutama yang menjamin terciptanya sustainabilitas UB melalui peningkatan variasi sumber pendanaan UB yang bersumber selain dari mahasiswa seperti kerjasama penelitian/pengabdian masyarakat, hibah, pengelolaan dana abadi, termasuk juga unit-unit usaha (*revenue generating unit RGU*)

g. Efficiency

Efisiensi pada berbagai aspek pelayanan maupun sumber daya menjadi kunci pencapaian kemandirian UB. Penggunaan teknologi informasi, penyederhanaan prosedur/birokrasi, dan penghematan sumber daya harus menjadi perhatian khusus.

h. Asumsi Makro

Asumsi Makro untuk tahun 2022 berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), antara lain:

- a) Tingkat inflasi di Indonesia rata-rata 3.6%;
- b) Tingkat Pertumbuhan Ekonomi berkisar antara 5.3%;
- c) Kurs 1 US\$ berkisar antara Rp14,800.

i. Asumsi Mikro

Asumsi Mikro Universitas Brawijaya, antara lain:

1. Jumlah maba yang akan diterima pada tahun 2023/2024 tertuang pada tabel berikut:

Tabel 21 Proyeksi Penerimaan Mahasiswa Baru
Tahun 2023/2024

No	Fakultas	Jumlah
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1456
2	Fakultas Hukum	797
3	Fakultas Ilmu Administrasi	1443
4	Fakultas Ilmu Budaya	944
5	Fakultas Ilmu Komunikasi	949
6	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1338
7	Fakultas Kedokteran	1291
8	Fakultas Kedokteran Gigi	180
9	Fakultas Kedokteran Hewan	299
10	Fakultas MIPA	1145
11	Fakultas Pertanian	1629

No	Fakultas	Jumlah
12	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	1123
13	Fakultas Peternakan	910
14	Fakultas Teknik	1732
15	Fakultas Teknologi Pertanian	1017
16	Sekolah Pasca	105
17	Vokasi	1260
Jumlah		17618

2. Tahun Kedua penetapan Universitas Brawijaya sebagai PTN BH
3. Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PTN BH berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik
4. Bantuan pendanaan yang diterima dari Pemerintah mencakup Gaji dan Tunjangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk Dosen dan Tenaga Kependidikan; Bantuan Operasional BPPTNBH; dan Sumber Pendanaan Lainnya dari Pemerintah pada tahun 2023 relatif sama dengan tahun 2022.
5. Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun 2023 digunakan untuk mengestimasi pendapatan dan beban; dan volume layanan berdasarkan kegiatan mengalami perubahan sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan.

B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja

1. Kinerja Layanan

Tabel 22 RENSTRA UB

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi s.d. Sept 2022	Proyeksi s.d. Des 2022	Target 2023
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.	%	23,3	60,17	60
		2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	17,57	27,30	25

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Realisasi s.d. Sept 2022	Proyeksi s.d. Des 2022	Target 2023	
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	19,9	66,96	30
		4.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	55,41	50
		5.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,5	1	1
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	24,7	69	50
		7.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	31	71	50
		8.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	13	27	5
4.	Meningkatkan tata Kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9.	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB predikat BB	predikat		A	BB
		10.	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	58,9	89,6	85

Tabel 23 Perjanjian Kerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	Capaian 2022 Triwulan 3	Prognosa Capaian 2022 Triwulan 4
1	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	23.3	60.17
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25	17.57	27.30
2	[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30	19.9	66,96
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50	40	55,41
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1	0.5	1
3	[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	24.7	69
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50	31	71
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	13	27
4	[S4] Meningkatnya tata kelola	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	-	A

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	Capaian 2022 Triwulan 3	Prognosa Capaian 2022 Triwulan 4
	satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85	58.9	89,6

2. Hasil Tridarma/Produk yang Dihasilkan

Tabel 24 Pencapaian Universitas Brawijaya selama Tahun 2022

CAPAIAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN 2022		
NO	JENIS	JUMLAH
1	Publikasi Jurnal	1454
2	Buku Ajar	47
3	Pemakalah Forum Ilmiah	17
4	Penyelenggaraan Forum ilmiah	11
5	Paten	170
6	HAKI	280

Sumber web LPPM dan DIII

Tabel 25 Prestasi Mahasiswa

PRESTASI MAHASISWA							
Bidang Kegiatan	Tahun	Capaian	Tingkat Kejuaraan				Jumlah
			Internasional	Nasional	Wilayah	Provinsi	
Bidang Penalaran	2022	Juara 1	124	111	1	1	237
		Juara 2	116	73		3	192
		Juara 3	67	58	6	2	133
		Juara 4	11	84		1	96
Sub Total			318	326	7	7	658
Bidang Minat dan Bakat	2022	Juara 1	12	34	5	42	93
		Juara 2	9	22	6	32	69
		Juara 3	4	18	1	44	67
		Juara 4	10	14	3	1	28
Sub Total			35	88	15	119	257
Total Prestasi Tahun 2022			353	414	22	126	915

Sumber Direktorat Kemahasiswaan

C. Rencana Kinerja Tahunan

a. Rencana kinerja tahun RKAT

Tabel 26 Rencana Kinerja Tahunan PTN Badan Hukum Universitas Brawijaya Tahun Anggaran 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya					Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN				Selain APBN				
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/P LN/RMP /KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.		1	Keanggotaan Asosiasi Profesi						5.200.000	5.200.000	2.551.014.950	1%
			2	Kepesertaan Workshop/Seminar/ Lokakarya/ Bimbingan Teknis						65.300.000	65.300.000		
			3	Penyusunan Dokumen Resmi Institusi						47.000.000	47.000.000		
			4	Rapat dan Konsinyering Dalam UB						57.299.950	57.299.950		
			5	Rapat dan Konsinyering Luar UB -Dalam Kota						44.000.000	44.000.000		
			6	Rapat dan Konsinyering Luar UB- Luar Kota						107.305.000	107.305.000		
			7	Studi Banding/ Benchmarking						256.520.000	256.520.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya				Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN			Selain APBN				
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/P LN/RMP /KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			8	Survey dan Tracer Study					138.160.000	138.160.000		
			9	Workshop/Seminar/Lokakarya/Bimbingan Teknis yang diselenggarakan UB					1.830.230.000	1.830.230.000		
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.		1	Beasiswa untuk Mahasiswa					1.764.000.000	1.764.000.000	19.571.917.000	4%
			2	Dukungan Kegiatan Mahasiswa					2.850.000.000	2.850.000.000		
			3	Kepesertaan Workshop/Seminar/Lokakarya/Bimbingan Teknis					791.500.000	791.500.000		
			4	Lomba/Kompetisi yang diselenggarakan oleh UB					23.500.000	23.500.000		
			5	Pengiriman Delegasi/Perlombaan/Kompetisi					7.190.200.000	7.190.200.000		
			6	Rapat dan Konsinyering Dalam UB					757.875.000	757.875.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya				Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN			Selain APBN				
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/P LN/RMP /KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			7	Rapat dan Konsinyering Luar UB -Dalam Kota					297.010.000	297.010.000		
			8	Rapat dan Konsinyering Luar UB- Luar Kota					787.640.000	787.640.000		
			9	Workshop/Seminar/ Lokakarya/ Bimbingan Teknis yang diselenggarakan UB					5.110.192.000	5.110.192.000		
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) bekerja sebagai praktisi di dunia		1	Keanggotaan Asosiasi Profesi					30.000.000	30.000.000	7.201.110.000	2%
		2	Kepesertaan Workshop/Seminar/ Lokakarya/ Bimbingan Teknis					897.550.000	897.550.000			
		3	Lomba/Kompetisi yang diselenggarakan oleh UB					27.950.000	27.950.000			
		4	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat					100.000.000	100.000.000			
		5	Pelaksanaan Publikasi					30.000.000	30.000.000			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya				Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator		
					APBN			Selain APBN					
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/P LN/RMP /KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
	industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.		6	Pengiriman Delegasi/Perlombaan /Kompetisi						486.100.000	486.100.000		
			7	Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar						2.111.300.000	2.111.300.000		
			8	Penyusunan Dokumen Resmi Institusi						12.000.000	12.000.000		
			9	Rapat dan Konsinyering Luar UB -Dalam Kota						870.500.000	870.500.000		
			10	Rapat dan Konsinyering Luar UB- Luar Kota						505.600.000	505.600.000		
			11	Studi Banding/ Benchmarking						301.200.000	301.200.000		
			12	Workshop/Seminar/ Lokakarya/ Bimbingan Teknis yang diselenggarakan UB						1.828.910.000	1.828.910.000		
4	Persentase dosen tetap		1	Keanggotaan Asosiasi Profesi					1.059.150.000	1.059.150.000	38.882.126.000	9%	

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya				Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN			Selain APBN				
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/P LN/RMP /KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional dunia industri atau dunia kerja.		2	Kepesertaan Workshop/Seminar/Lokakarya/Bimbingan Teknis					1.983.870.000	1.983.870.000		
		3	Operasional MWA dan SAU						726.000.000	726.000.000		
		4	Pelaksanaan Publikasi						865.050.000	865.050.000		
		5	Pelaksanaan Riset dan Inovasi						3.230.140.000	3.230.140.000		
		6	Penerimaan, Mutasi, dan Kenaikan Pangkat/Jabatan Pegawai						1.608.500.000	1.608.500.000		
		7	Pengembangan Staf Bergelar - Dosen						12.009.950.000	12.009.950.000		
		8	Pengembangan Staf Non Gelar - Dosen						7.084.456.000	7.084.456.000		
		9	Penyusunan Dokumen Resmi Institusi						125.750.000	125.750.000		
		10	Rapat dan Konsinyering Dalam UB						592.190.000	592.190.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya				Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN							Selain APBN
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/P LN/RMP /KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			11	Rapat dan Konsinyering Luar UB -Dalam Kota					4.500.000	4.500.000		
			12	Rapat dan Konsinyering Luar UB- Luar Kota					309.120.000	309.120.000		
			13	Studi Banding/ Benchmarking					51.000.000	51.000.000		
			14	Workshop/Seminar/ Lokakarya/ Bimbingan Teknis yang diselenggarakan UB					9.232.450.000	9.232.450.000		
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau		1	Keanggotaan Asosiasi Profesi					54.700.000	54.700.000		
			2	Kepesertaan Workshop/Seminar/ Lokakarya/ Bimbingan Teknis					1.273.200.000	1.273.200.000		
			3	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat					8.704.500.000	8.704.500.000		
			4	Pelaksanaan Publikasi					6.913.275.000	6.913.275.000		
			5	Pelaksanaan Riset dan Inovasi					37.772.134.450	37.772.134.450		
											91.050.309.778	20%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya				Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator		
					APBN			Selain APBN					
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/P LN/RMP /KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
	diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.		6	Pengadaan Gedung dan Bangunan Pembelajaran					27.288.391.515	27.288.391.515			
		7	Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran					140.000.000	140.000.000				
		8	Pengurusan dan Pemeliharaan HKI/Paten						2.273.480.263	2.273.480.263			
		9	Penyusunan Dokumen Resmi Institusi						788.413.550	788.413.550			
		10	Rapat dan Konsinyering Dalam UB						45.320.000	45.320.000			
		11	Rapat dan Konsinyering Luar UB -Dalam Kota						637.825.000	637.825.000			
		12	Rapat dan Konsinyering Luar UB- Luar Kota						737.610.000	737.610.000			
		13	Studi Banding/ Benchmarking						200.000.000	200.000.000			
		14	Workshop/Seminar/ Lokakarya/						4.221.460.000	4.221.460.000			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya				Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator		
					APBN							Selain APBN	
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/P LN/RMP /KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
				Bimbingan Teknis yang diselenggarakan UB									
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.		1	Keanggotaan Asosiasi Profesi					412.000.000	412.000.000	11.663.056.400	3%	
		2	Kepesertaan Workshop/Seminar/Lokakarya/Bimbingan Teknis						3.919.345.000	3.919.345.000			
		3	Penyusunan Dokumen Resmi Institusi						180.900.000	180.900.000			
		4	Rapat dan Konsinyering Dalam UB						68.700.000	68.700.000			
		5	Rapat dan Konsinyering Luar UB -Dalam Kota						168.900.000	168.900.000			
		6	Rapat dan Konsinyering Luar UB- Luar Kota						2.990.250.000	2.990.250.000			
		7	Studi Banding/Benchmarking						2.475.780.000	2.475.780.000			
		8	Workshop/Seminar/Lokakarya/						1.447.181.400	1.447.181.400			

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya				Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator		
					APBN			Selain APBN					
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/P LN/RMP /KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
				Bimbingan Teknis yang diselenggarakan UB									
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai		1	Kepesertaan Workshop/Seminar/ Lokakarya/ Bimbingan Teknis					37.500.000	37.500.000	9.487.602.000	2%	
		2	Penyusunan Dokumen Resmi Institusi					2.869.300.000	2.869.300.000				
		3	Rapat dan Konsinyering Dalam UB					1.587.250.000	1.587.250.000				
		4	Rapat dan Konsinyering Luar UB -Dalam Kota					934.920.000	934.920.000				
		5	Rapat dan Konsinyering Luar UB- Luar Kota					372.250.000	372.250.000				
		6	Studi Banding/ Benchmarking					878.940.000	878.940.000				

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya				Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN			Selain APBN				
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/P LN/RMP /KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	sebagian bobot evaluasi.		7	Workshop/Seminar /Lokakarya/ Bimbingan Teknis yang diselenggarakan UB					2.807.442.000	2.807.442.000		
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.		1	Akreditasi dan Sertifikasi					10.029.420.000	10.029.420.000	262.796.322.586	58%
			2	Kepesertaan Workshop/Seminar/ Lokakarya/ Bimbingan Teknis					1.859.800.000	1.859.800.000		
			3	Monitoring, Evaluasi, dan Audit					251.765.000	251.765.000		
			4	Pengadaan Bahan Pustaka					11.263.400.000	11.263.400.000		
			5	Pengadaan Gedung dan Bangunan Pembelajaran					184.316.863.000	184.316.863.000		
			6	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran					42.530.679.713	42.530.679.713		
			7	Penyusunan Dokumen Resmi Institusi					1.053.857.873	1.053.857.873		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya				Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN			Selain APBN				
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/P LN/RMP /KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			8	Rapat dan Konsinyering Dalam UB					439.250.000	439.250.000		
			9	Rapat dan Konsinyering Luar UB -Dalam Kota					2.097.350.000	2.097.350.000		
			10	Rapat dan Konsinyering Luar UB- Luar Kota					1.090.950.000	1.090.950.000		
			11	Workshop/Seminar/ Lokakarya/ Bimbingan Teknis yang diselenggarakan UB					7.862.987.000	7.862.987.000		
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB		1	Kepesertaan Workshop/Seminar/ Lokakarya/Bimbingan Teknis					86.375.000	86.375.000		
			2	Pengembangan Staf Non Gelar - Tenaga Kependidikan					1.366.992.000	1.366.992.000		
			3	Penghargaan Prestasi Unit Kerja					333.750.000	333.750.000		
			4	Penyusunan Dokumen Resmi Institusi					1.679.385.000	1.679.385.000		
											7.043.906.000	2%

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya				Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN			Selain APBN				
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/P LN/RMP /KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
			5	Rapat dan Konsinyering Dalam UB					398.862.000	398.862.000		
			6	Rapat dan Konsinyering Luar UB -Dalam Kota					393.800.000	393.800.000		
			7	Rapat dan Konsinyering Luar UB- Luar Kota					570.560.000	570.560.000		
			8	Studi Banding/ Benchmarking					522.522.000	522.522.000		
			9	Survey dan Tracer Study					9.000.000	9.000.000		
			10	Workshop/Seminar/ Lokakarya/ Bimbingan Teknis yang diselenggarakan UB					1.682.660.000	1.682.660.000		
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L		1	Kepesertaan Workshop/Seminar/ Lokakarya/ Bimbingan Teknis					217.500.000	217.500.000	4.625.790.000	1%
			2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran					826.560.000	826.560.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya				Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN			Selain APBN				
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/P LN/RMP /KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Satker minimal 80		3	Pengembangan Staf Bergelar - Tenaga Kependidikan					5.000.000	5.000.000		
			4	Pengembangan Staf Non Gelar - Tenaga Kependidikan					82.240.000	82.240.000		
			5	Penghargaan Prestasi Unit Kerja					2.750.000.000	2.750.000.000		
			6	Penyusunan Dokumen Resmi Institusi					277.200.000	277.200.000		
			7	Rapat dan Konsinyering Dalam UB					20.200.000	20.200.000		
			8	Rapat dan Konsinyering Luar UB -Dalam Kota					84.500.000	84.500.000		
			9	Rapat dan Konsinyering Luar UB- Luar Kota					48.000.000	48.000.000		
			10	Studi Banding/ Benchmarking					63.690.000	63.690.000		
			11	Workshop/Seminar/ Lokakarya/					250.900.000	250.900.000		

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya				Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN			Selain APBN				
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/P LN/RMP /KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
				Bimbingan Teknis yang diselenggarakan UB								
Total					-	-	-	-	454.873.154.714,00	454.873.154.714,00	454.873.154.714	100%

b) Rincian Biaya yang dikelola oleh PTN Badan Hukum

Tabel 27 Rincian Biaya

Komponen Biaya	Realisasi 2021					
	APBN				Selain APBN	Total
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Biaya Dosen PNS	175.142.529.045				40.460.968.255	215.603.497.300
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	71.537.089.328				16.297.564.836	87.834.654.164
3. Biaya Operasional		28.805.879.985			219.188.362.118	247.994.242.103
4. Biaya Dosen Non PNS		23.358.291.487			33.104.428.573	56.462.720.060

Komponen Biaya	Realisasi 2021					
	APBN				Selain APBN	Total
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		46.756.855.891			51.608.955.313	98.365.811.204
6. Biaya Investasi		3.812.299.824			222.424.509.248	226.236.809.072
7. Biaya Pengembangan		10.656.575.550		21.263.864.782	262.184.567.526	294.105.007.858
8. Remunerasi					242.243.945.594	242.243.945.594
Total	246.679.618.373	113.389.902.737	-	21.263.864.782	1.087.513.301.463	1.468.846.687.355

Komponen Biaya	Anggaran 2022					
	APBN				Selain APBN	Total
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP /KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Biaya Dosen PNS	179.160.982.520				49.081.832.098	228.242.814.618
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	73.178.429.480				19.770.024.677	92.948.454.157
3. Biaya Operasional		32.277.116.000			254.422.016.564	286.699.132.564
4. Biaya Dosen Non PNS		28.633.868.504			40.157.862.625	68.791.731.129
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		57.316.925.593			62.605.078.144	119.922.003.737
6. Biaya Investasi		240.000.000			295.388.089.606	295.628.089.606

Komponen Biaya	Anggaran 2022					
	APBN				Selain APBN	Total
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP /KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
7. Biaya Pengembangan		19.512.584.903		7.028.000.000	267.061.344.670	293.601.929.573
8. Remunerasi					279.129.421.616	279.129.421.616
Total	252.339.412.000	137.980.495.000	0	7.028.000.000	1.267.615.670.000	1.664.963.577.000

Komponen Biaya	Anggaran 2023						
	APBN				Selain APBN	Total	Proporsi Komponen Biaya
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain			
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Biaya Dosen PNS	180.031.694.570				85.798.249.492	265.829.944.062	15,05%
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS	73.534.072.430				34.559.294.900	108.093.367.330	6,12%
3. Biaya Operasional		38.156.000.000			272.924.412.832	311.080.412.832	17,61%
4. Biaya Dosen Non PNS		30.062.722.573			45.171.967.166	75.234.689.739	4,26%
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS		72.777.277.427			46.024.967.192	118.802.244.619	6,73%
6. Biaya Investasi					308.892.369.887	308.892.369.887	17,49%
7. Biaya Pengembangan		22.750.000.000			262.215.982.045	284.965.982.045	16,13%

Komponen Biaya	Anggaran 2023						
	APBN				Selain APBN	Total	Proporsi Komponen Biaya
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain			
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
8. Remunerasi					293.595.055.001	293.595.055.001	16,62%
Total	253.565.767.000	163.746.000.000	0	0	1.349.182.298.515	1.766.494.065.515	100,00%

c) Rincian Sumber Pembiayaan

Tabel 28 Rincian Sumber Pendapatan

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
APBN		382.844.009.892	411.191.108.802	417.311.767.000	24%
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)	246.679.618.373	252.339.412.000	253.565.767.000	
2	Anggaran dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH, Insentif IKU, <i>Matching Fund</i> , dsb)	134.653.767.519	149.499.495.000	163.746.000.000	
	a. BPPTNBH	96.270.808.129	137.980.495.000	163.746.000.000	
	b. Insentif IKU	13.621.924.853	7.028.000.000		
	c. <i>Matching Fund</i>	6.149.370.690			
	d. WCU	1.492.569.239	4.491.000.000		
	e. Operasional APBN (Komp 002)	17.119.094.608			

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Anggaran dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	1.510.624.000		0	
	a. Akreditasi Internasional Program Studi	1.188.124.000			
	b. Akselerasi Starup Mahasiswa	75.000.000			
	c. Merdeka Belajar Kampus Merdeka	157.500.000			
	d. Program Pengembangan Pemberdayaan Desa	90.000.000			
4	Anggaran dari Direktorat Kelembagaan			0	
	a.				
	b.				
5	Anggaran dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN, PLN, RMP, dan KPBU)	0	0	0	
	a.				
	b.				
	c. dst				
6	Anggaran dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian <i>Competitive Fund</i>)	0	0	0	
	a.				
	b.				
	c. dst				
7	Pinjaman (SBSN, PLN, RMP dan KPBU)	0	0	0	
	a. Project 1				
	b. Project 2				
	c. dst				
8	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)		9.352.201.802		

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9	Alokasi pendanaan dari institusi lain	0	0	0	
	a.				
	b.				
SELAIN APBN		1.242.142.292.132	1.253.772.468.198	1.349.182.298.515	76%
10	Dana Masyarakat	77.661.700.233	53.335.084.749	51.649.936.975	
11	Biaya Pendidikan	1.001.733.101.404	1.048.103.174.527	1.049.803.579.025	59%
	a. Program Diploma	43.427.817.250	43.739.540.465	44.181.354.005	3%
	b. Program Sarjana (S1)	726.282.436.120	794.307.746.477	793.444.560.793	45%
	c. Program Magister (S2)	70.710.596.380	67.736.862.645	68.421.073.379	4%
	d. Program Doktoral (S3)	59.502.333.250	55.997.601.313	56.563.233.649	3%
	e. Program Profesi	33.207.610.640	32.250.864.917	32.576.631.229	2%
	f. Program Sub Spesialis		0		
	g. Program Spesialis	34.061.950.000	19.712.137.500	19.911.250.000	1%
	h. Lain-lain	34.540.357.764	34.358.421.210	34.705.475.970	2%
12	Pengelolaan Dana Abadi				
13	Usaha PTN Badan Hukum	51.514.687.475	53.243.161.929	57.500.048.000	3%
	a. Badan Usaha Akademik (sebutkan jenis usaha PTN Badan Hukum)	13.710.161.619	10.603.866.215	10.967.361.584	1%
	b. Badan Usaha Non Akademik	7.044.357.888	14.101.011.571	17.846.563.487	1%
	c. Badan Usaha Kepakaran		36.960.500	73.921.000	0%
	d. Badan Usaha Kesehatan	29.755.983.043	27.634.891.330	28.612.201.929	2%
	e. hasil Kerjasama Pengelolaan Usaha				0%
	f. BIIW	1.004.184.925	866.432.313		0%
	g. dst				
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi	92.832.384.829	84.066.775.850	88.491.343.000	5%
	a. Hasil Kerjasama Perorangan				
	b. Hasil Kerjasama dengan Pemerintah Pusat/ DAerah				

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	c. Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha Lainnya				
	d. Hasil Kerjasama Lainnya	92.832.384.829	79.530.307.229	83.716.112.873	
	e. Seminar dan Keiatan sejenis yang memungut biaya		757.240.465	797.095.226	
	f. Lain-lain Kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi		3.779.228.156	3.978.134.901	
	g. dst				
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	18.400.418.191	15.024.271.143	9.025.000.000	1%
16	APBD				
17	Pinjaman				
18	Saldo Kas			92.712.391.515	
TOTAL		1.624.986.302.024	1.664.963.577.000	1.766.494.065.515	100%

d) Kebijakan/Program pencapaian IKU dan pelaksanaan Kampus Merdeka/Merdeka Belajar

Berdasarkan pemetaan seluruh faktor strategis, interaksi antara kekuatan, kelemahan versus peluang, ancaman, dan dianalisis, telah dihasilkan strategi yang harus dilakukan oleh UB dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran pengembangan Universitas Brawijaya.

Rumusan strategi mengacu pada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang. Tujuan pertama adalah menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa kewirausahaan, profesional, mandiri, beretos kerja, disiplin, berakhlak luhur, berwawasan teknologi mutakhir sehingga mampu bersaing dan unggul di tingkat nasional dan internasional serta sasaran meningkatnya kualitas lulusan berbasis merdeka belajar kampus merdeka, maka strategi yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Penguatan manajemen pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis, *workshop* untuk persiapan memasuki dunia kerja untuk mahasiswa secara periodik;
- b. Penguatan pembinaan softskill mahasiswa berbasis *emotional spiritual quotient* (ESQ) untuk penguatan akhlak dan karakter mahasiswa;
- c. Menyelenggarakan kegiatan seminar atau workshop pengelolaan karier mahasiswa dan alumni termasuk kompetisi mahasiswa tingkat nasional dan internasional;
- d. Pengembangan kapasitas dan kompetensi mahasiswa melalui kompetensi mahasiswa baik level nasional maupun internasional;
- e. Memperkuat kualitas dan daya saing kelembagaan mahasiswa untuk pengembangan kegiatan kemahasiswaan;
- f. Memperkuat peran ikatan alumni, khususnya berbasis program studi, dalam pengembangan jejaring kerja;
- g. Meningkatkan pembinaan alumni secara sistematis dan terencana;
- h. Memperkuat peran alumni dalam tri dharma Perguruan Tinggi;
- i. Penguatan pelacakan jejak lulusan/alumni untuk melihat pergerakan lulusan di pasar kerja;
- j. Mengadakan pelatihan berbasis profesi dan sertifikasi profesi yang diinisiasi oleh Program Studi;
- k. Mengadakan kerjasama dengan asosiasi/lembaga dalam penyelenggaraan sertifikasi profesi;
- l. Melembagakan unit kelola kegiatan pemberdayaan desa untuk mewadahi pemenuhan kewajiban dalam pengabdian kepada masyarakat;
- m. Memperkuat *branding* dan daya saing mahasiswa melalui *exposure* prestasi mahasiswa;
- n. Memperkuat pendanaan, sosialisasi dan pelatihan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);

- o. Mengadakan kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*);
- p. Mengadakan kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik untuk menunjang kemandirian desa dan desa mandiri;
- q. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga kemanusiaan baik ditingkat nasional maupun internasional;
- r. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D) dalam rangka meningkatkan kegiatan penelitian di proyek/studi independen;
- s. Mengadakan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam rangka melaksanakan kegiatan pertukaran pelajar baik di dalam maupun luar negeri baik pendidikan degree maupun non-degree;
- t. Penguatan branding melalui berbagai kegiatan seperti summer course dan berbagai kegiatan lainnya sehingga dapat meningkatkan jumlah *inviting international student (inbound)* baik *degree* maupun *non-degree*;
- u. Memperkuat promosi dan pendanaan kegiatan pertukaran pelajar;
- v. Peningkatan kuantitas dan kualitas beasiswa dan fasilitas penunjang lainnya untuk mendukung kesejahteraan mahasiswa.

D. Rencana Pembangunan dan Pengadaan

Tabel 29 Rencana Pembangunan dan pengadaan

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)
1	LAB - Renovasi Interior Lab Hukum	200.000.000
2	Pembuatan Ruang Kelas Kolaboratif	300.000.000
3	Renovasi Ruang PSIK	200.000.000
4	Renovasi Taman Depan Gd Utama dan Gazebo	260.000.000
5	Renovasi ruang kelas GD E It 2	343.000.000
6	Pembuatan Interior Gedung Pasca Sarjana	504.727.500
7	Renovasi Jalan Tembus Departemen Arsitektur Ke Departemen Teknik Kimia FT UB	300.000.000
8	Renovasi Kantin di Lingkungan FT UB	250.000.000
9	Renovasi Tempat Parkir Gedung Dekanat FT UB	200.000.000
10	Pembangunan gazebo/working space	1.000.000.000
11	Pengadaan selasar	600.000.000
12	Pembangunan infrastruktur HPCI Unit PSIK	298.000.000
13	Pembuatan Selasar Sambungan Antar Gedung di FMIPA	100.000.000
14	Perbaikan kebocoran dan pengecatan Gedung Layanan Bersama, Gedung F, Laboratorium di Ngijo, dan Laboratorium di Fakultas Teknologi Pertanian	1.028.000.000
15	Renovasi Ruang Ilmu Komunikasi	299.000.000
16	Renovasi Ruang Ilmu Politik	145.000.000

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)
17	Renovasi Ruang Sosiologi	299.000.000
18	Renovasi Ruang Perkuliahan Gedung A	1.000.000.000
19	Renovasi Ruang Perkuliahan Gedung B	1.000.000.000
20	Biaya Renovasi Gedung Perkuliahan Veteran	300.000.000
21	Renovasi Gedung Kuliah Dieng	300.000.000
22	Renovasi Rooftop Lt 8 Gedung Vokasi Dieng	1.221.000.000
23	Renovasi Ruang Basement Menjadi Ruang UKM	333.000.000
24	Finishing Water Tower di UB Dieng	600.000.000
25	RSGM	33.424.000.000
26	Pembangunan gedung FIKES	50.000.000.000
27	Pembangunan gedung FKG	50.000.000.000
28	Pembangunan gedung Parkir bertingkat	25.000.000.000
29	Pembangunan masjid UB Dieng	3.000.000.000
30	Pembangunan masjid UB Kediri	3.000.000.000
31	Pembuatan Bak Pembuangan Sampah Fasilitas Umum dilingkungan Universitas Brawijaya	300.000.000
32	Pembuatan Data Center Baru UB di LT1 Gedung Rektorat Lama	7.700.000.000
33	Pembuatan Dinding Penahan Tanah Belakang Powerhouse dan lapangan Futsal Kampus UB Dieng Universitas Brawijaya	300.000.000
34	Pembuatan Pagar dan pintu masuk Martadinata	300.000.000
35	Pembuatan Papan Nama Acrilik Pintu gerbang Soekarno Hatta, BNI dan Veteran Universitas Brawijaya	75.000.000
36	Pembuatan Papan nama Ruang Direktorat SDM Gedung Perpustakaan dan UPKK	75.000.000
37	Pembuatan Pos Penjaga Parkir dan Portal Universitas Brawijaya	150.000.000
38	Pembuatan Rumah Lift dan Lift Gedung Guest House	1.000.000.000
39	Pembuatan Rumah Lift dan Lift Gedung Widyaloka	1.000.000.000
40	Pemeliharaan Ruang Terbuka Mahasiswa Kampus Utama Universitas Brawijaya	200.000.000
41	Pemeliharaan dan Pengecatan Gazebo Perpustakaan sebelah Timur	250.000.000
42	Pemeliharaan dan perbaikan gedung masjid Raden Patah UB	1.250.000.000
43	Pengadaan rumah genset dan genset Poliklinik Martadinata	170.000.000
44	Pengadaan rumah genset dan genset Poliklinik Tegalweru	170.000.000
45	Perbaikan dan pembuatan Pagar Pintu Gerbang Belakang Gedung EM Universitas Brawijaya	250.000.000
46	Renovasi Gedung Poliklinik Marthaninata	300.000.000
47	Renovasi Kamar mandi sebelah Utara Gedung Samantha Kridha untuk Fasilitas Umum Difabel Universitas Brawijaya	250.000.000
48	Renovasi dan Penyekatan Ruang Direktorat SDM Perpustakaan Lantai 1 Universitas Brawijaya	300.000.000
49	Renovasi dan perluasan garasi utama kantor pusat	1.500.000.000
50	Pekerjaan Minitheater Akustik Kegiatan Kemahasiswaan	200.000.000

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)
51	Pembangunan Gedung Riset Inovasi	27.288.391.515
Total		218.533.119.015

E. Kajian Risiko

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Kondisi pandemi yang mengakibatkan ekonomi melemah sehingga lapangan pekerjaan berkurang.	Sedang	Peningkatan <i>softskill</i> lulusan, peningkatan pelatihan kewirausahaan
2	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Ketersediaan mitra kampus yang sedikit dan jeda daring selama 2 tahun bagi mahasiswa	Rendah	Menambah jumlah mitra baik yang daring atau yang regional
3	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	Kurangnya jumlah Kerjasama dengan universitas ber QS100	Sedang	Peningkatan Kerjasama dengan universitas ber QS100
4	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Kesulitan mencari beasiswa S3, dan kesulitan memperoleh sertifikasi	Tinggi	Menyediakan pendanaan dalam rangka persiapan kuliah, pembiayaan kuliah sesuai dengan standar yang bisa dicapai
5	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Kesulitan mencari topik penelitian dan pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan terkini masyarakat	Sedang	Mengadakan seminar internasional untuk pengabdian kepada masyarakat

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Kebersediaan mitra yang sesuai	Rendah	Meningkatkan jumlah MoU dengan mitra diskala yang lebih luas
7	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Tidak semua mata kuliah berbentuk case method, tidak semua dosen memahami Teknik implementasi dalam metode tersebut	Rendah	Pelatihan dosen untuk pembelajaran metode terkait
8	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Lamanya pengurusan akreditasi dan sertifikasi internasional	Tinggi	Persiapan dan pembiayaan jangka panjang
9	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Ketersediaan data yang komprehensif	Rendah	Integrasi berbagai sistem untuk disajikan sebagai data SAKIP
10	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Terlambat pengajuan SPM	Rendah	Memperketat waktu pembuatan SPM

F. Informasi Lainnya yang Perlu Disampaikan

1. Rencana Inovasi
 - a. Penggunaan Super Komputer untuk pengolahan Big Data penelitian
 - b. Penggunaan teknologi untuk pelaksanaan pembelajaran baik daring maupun luring
2. Program efisiensi
 - a. Pengintegrasian system dalam rangka efisiensi biaya pengoptimalan pegawai
 - b. Resource sering antar fakultas untuk penggunaan ruangan
3. Saving Pendanaan
 Pendanaan dilakukan secara optimal untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pengembangan layanan. Dalam kondisi tertentu, pendanaan suatu kegiatan dapat berasal dari tahun Anggaran yang berbeda atau dari tahun Anggaran sekarang dialihkan ke tahun Anggaran berikutnya

4. Rencana Penambahan Pegawai
Tidak ada rencana penambahan pegawai kependidikan (adminitrasi). Penambahan pegawai hanya dilakukan untuk dosen dalam rangka memenuhi proporsi pegawai yang seimbang baik untuk akreditasi, layanan, dan mitigasi perkembangan komposisi jabatan dosen.
5. Dana Abadi PTN Badan Hukum
Dana abadi yang akan disediakan di penghujung tahun Anggaran 2022 adalah sebesar 25M. pengembangan dana
6. PHLN
UB mendapatkan pendanaan dari PHLN Kemendikbud untuk pengembangan Rumah Sakit Akademik dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut. Total PHLN tersebut dengan kurs saat penyusunan RKAT mendekati 700 Milyar dimana rencana pencairan untuk tahun 2023 adalah sebesar 60 Milyar.

BAB III PENUTUP

UB sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2021 tentang Perguruan Negeri Badan Hukum Universitas Brawijaya tanggal 18 Oktober 2021 dituntut untuk terus meningkatkan kualitas baik kualitas sumber daya manusia terkait tenaga pendidik, tenaga kependidikan maupun kualitas lulusan maupun kualitas sarana dan prasarana pembelajaran dan perkantoran. Peningkatan kualitas UB diharapkan dapat meningkatkan peran UB dalam memberikan kontribusi pada bangsa dan negara terkait berdaya saing global dan pengembangan ekonomi melalui hilirisasi karya inovasi unggulan. UB berupaya memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang/jasa pendidikan berdasarkan prinsip efisiensi dan produktivitas dalam meningkatkan kinerja pelayanan publik melalui penerapan manajemen keuangan berbasis pada hasil.

Dalam implementasinya, cita-cita dan harapan diatas dapat terealisasi dengan cara menerapkan perencanaan yang baik, sistematis dan efektif. dengan penyusunan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UB tahun 2023 sebagai panduan dalam melaksanakan anggaran program kerja berbasis Indikator Kerja Utama (IKU) dan . 2022 sebagai salah satu alat kontrol perencanaan yang baik, sistematis dan efektif sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Kesuksesan UB untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran tidak hanya ditentukan oleh perencanaan yang tepat dan efektif, namun juga membutuhkan eksekusi yang konkrit. Oleh karena itu, diperlukan konsistensi dan usaha yang optimal untuk mendukung, mengelola, serta berkontribusi penuh pada seluruh civitas akademika untuk mencapai visi dan misi UB.

Lampiran Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023
PTN Badan Hukum Universitas Brawijaya
Tahun 2023

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	RUPIAH MURNI (RM)										253.565.767.000
I	GAJI DAN TUNJANGAN										
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan										
	Belanja Gaji Pokok PNS										
	Belanja Gaji Pokok PNS							1.0	Tahun	95.481.221.000	95.481.221.000
	Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)							1.0	Bulan	7.787.885.000	7.787.885.000
	Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)							1.0	Bulan	7.928.985.000	7.928.985.000
	Belanja Pembulatan Gaji PNS										
	Belanja Pembulatan Gaji PNS							1.0	Tahun	1.477.000	1.477.000
	Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)							1.0	Bulan	215.000	215.000
	Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)							1.0	Bulan	140.000	140.000
	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS										
	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS							1.0	Tahun	7.330.110.000	7.330.110.000
	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)							1.0	Bulan	606.152.000	606.152.000
	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)							1.0	Bulan	598.868.000	598.868.000
	Belanja Tunj. Anak PNS										
	Belanja Tunj. Anak PNS							1.0	Tahun	1.779.002.000	1.779.002.000
	Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)							1.0	Bulan	197.577.000	197.577.000
	Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)							1.0	Bulan	143.593.000	143.593.000
	Belanja Tunj. Struktural PNS										
	Belanja Tunj. Struktural PNS							1.0	Tahun	151.703.000	151.703.000
	Belanja Tunj. Struktural PNS (gaji ke 13)							1.0	Bulan	16.490.000	16.490.000
	Belanja Tunj. Struktural PNS (gaji ke 14)							1.0	Bulan	6.990.000	6.990.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Belanja Tunj. Fungsional PNS										
	Belanja Tunj. Fungsional PNS							1.0	Tahun	14.948.092.000	14.948.092.000
	Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 13)							1.0	Bulan	1.261.477.000	1.261.477.000
	Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 14)							1.0	Bulan	1.228.402.000	1.228.402.000
	Belanja Tunj. PPh PNS										
	Belanja Tunj. PPh PNS							1.0	Tahun	515.026.000	515.026.000
	Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 13)							1.0	Bulan	230.228.000	230.228.000
	Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 14)							1.0	Bulan	234.067.000	234.067.000
	Belanja Tunj. Beras PNS										
	Belanja Tunj. Beras PNS							1.0	Tahun	6.305.505.000	6.305.505.000
	Belanja Uang Makan PNS										
	Belanja Uang Makan PNS							1.0	Tahun	16.090.900.000	16.090.900.000
	Belanja Tunjangan Umum PNS										
	Belanja Tunjangan Umum PNS							1.0	Tahun	1.442.237.000	1.442.237.000
	Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)							1.0	Bulan	114.795.000	114.795.000
	Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)							1.0	Bulan	105.240.000	105.240.000
	Belanja Tunjangan Profesi Dosen										55.848.960.000
	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor										22.785.000.000
	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS										10.290.000.000
	Belanja Uang Lembur										
	Uang Makan PNS Golongan I dan II							468	OH	35.000	16.380.000
	Uang Makan PNS Golongan III							695	OH	37.000	25.715.000
	Uang Makan PNS Golongan IV							887	OH	41.000	36.367.000
	Uang Lembur Golongan I							879	OJ	13.000	11.427.000
	Uang Lembur Golongan II							373	OJ	17.000	6.341.000
	Uang Lembur Golongan III							985	OJ	20.000	19.700.000
	Uang Lembur Golongan IV							780	OJ	25.000	19.500.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	BPPTNBH										163.746.000.000
I	OPERASIONAL										
A	PENDIDIKAN										
	Peningkatan Kualitas Pembelajaran										
	1. Pelaksanaan perkuliahan & praktikum										
	1.1. Perkuliahan										
	Belanja Gaji dan Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS							12	bln	2.038.828.260	24.465.939.120
	Belanja Barang							4	Paket	8.421.251	33.685.004
	Langganan Jurnal							10	paket	1.075.000.000	10.750.000.000
	1.2. Operasional Perkantoran										
	Belanja Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS							12	bln	4.631.171.740	55.574.060.880
	Langganan Daya dan Jasa							12	bln	2.635.192.917	31.622.315.004
	Cleaning Service							12	bln	375.000.000	4.500.000.000
	Perbaikan Kendaraan dinas, BBM, dsb							12	bln	166.666.666	1.999.999.992
	Pembayaran BPJS Kesehatan Pegawai Non PNS							12	bln	700.000.000	8.400.000.000
	Pembayaran BPJS Ketenagakerjaan Pegawai Non PNS							12	bln	500.000.000	6.000.000.000
	Pembayaran Kekurangan Gaji Pegawai Non PNS							12	bln	200.000.000	2.400.000.000
	Pembayaran Uang Makan Pegawai Non PNS							12	bln	500.000.000	6.000.000.000
	1.3. Bidang SDM										
	Bantuan Pengembangan SDM Tenaga Pendidik dan Kependidikan							12	bln	416.666.667	5.000.000.004
	1.4. Bidang Kemahasiswaan										
	Operasional UKM, Lomba, dsb							12	bln	416.666.667	5.000.000.004
	1.5. Bidang Pengawasan Internal										

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Operasional Satuan Pengawas Internal						12	bln	41.666.666	499.999.992
	1.6. Bidang Jaminan Mutu									
	Operasional Akreditasi Internasional dan Nasional						12	bln	125.000.000	1.500.000.000
	SELAIN APBN									1.349.182.298.515
A	KEMAHASISWAAN									
	1. Beasiswa untuk Mahasiswa									
	1.1 Belanja Bantuan Sosial						1	thn	4.751.450.000	4.751.450.000
	2. Dukungan Kegiatan Mahasiswa									
	2.1 Belanja Bantuan Kegiatan Akademik Mahasiswa						1	thn	6.363.750.000	6.363.750.000
	2.2 Belanja Bantuan Kegiatan Kewirausahaan						1	thn	1.550.000.000	1.550.000.000
	2.3 Belanja Bantuan Kegiatan Mahasiswa						1	thn	853.282.075	853.282.075
	2.4 Belanja Bantuan Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm						1	thn	51.000.000	51.000.000
	2.5 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	60.000.000	60.000.000
	3. Dukungan Operasional Organisasi Mahasiswa									
	3.1 Belanja Bantuan Kegiatan Mahasiswa						1	thn	5.679.950.000	5.679.950.000
	4. Lomba/Kompetisi yang diselenggarakan oleh UB									
	4.1 Belanja Bahan Habis Pakai						1	thn	20.000.000	20.000.000
	4.2 Belanja Bantuan Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm						1	thn	15.000.000	15.000.000
	4.3 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi						1	thn	23.500.000	23.500.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	4.4 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	12.000.000	12.000.000
	4.5 Belanja Konsumsi Rapat/Kegiatan						1	thn	5.850.000	5.850.000
	5. Orientasi mahasiswa baru									
	5.1 Belanja Bahan Habis Pakai						1	thn	658.700.000	658.700.000
	5.2 Belanja Honorarium Kegiatan Kelembagaan						1	thn	72.500.000	72.500.000
	5.3 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi						1	thn	1.218.800.000	1.218.800.000
	5.4 Belanja Konsumsi Rapat/Kegiatan						1	thn	2.868.600.000	2.868.600.000
	5.5 Belanja Sewa						1	thn	1.226.050.000	1.226.050.000
	6. Pengadaan Seragam dan Atribut Mahasiswa									
	6.1 Belanja Bahan Habis Pakai						1	thn	30.000.000	30.000.000
	7. Pengiriman Delegasi/Perlombaan/Kompetisi									
	7.1 Belanja Bantuan Kegiatan Mahasiswa						1	thn	2.554.500.000	2.554.500.000
	7.2 Belanja Bantuan Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm						1	thn	1.652.500.000	1.652.500.000
	7.3 Belanja Honorarium Kemahasiswaan						1	thn	1.396.100.000	1.396.100.000
	7.4 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi						1	thn	54.000.000	54.000.000
	7.5 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Luar Kota						1	thn	1.894.200.000	1.894.200.000
	7.6 Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri						1	thn	125.000.000	125.000.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
B.	BIAYA INVESTASI										
	1. Pengadaan Gedung dan Bangunan Pembelajaran										
	1.1 Belanja Gedung Dan Bangunan						1	thn	210.766.254.515	210.766.254.515	
	1.2 Belanja Honorarium Tim Pendukung PPK Dalam Rangka Kegiatan Pengadaan Barang Dan/Jasa;						1	thn	195.000.000	195.000.000	
	1.3 Belanja Perjalanan Pengadaan Gedung Dan Bangunan						1	thn	644.000.000	644.000.000	
	2. Pengadaan Gedung dan Bangunan Perkantoran										
	2.1 Belanja Gedung Dan Bangunan						1	thn	10.772.977.500	10.772.977.500	
	2.2 Belanja Honorarium Tim Pendukung PPK Dalam Rangka Kegiatan Pengadaan Barang Dan/Jasa;						1	thn	50.000.000	50.000.000	
	2.3 Belanja Jalan, Irigasi Dan Jaringan						1	thn	4.005.250.000	4.005.250.000	
	3. Pengadaan Kendaraan										
	3.1 Belanja Honorarium Tim Pendukung PPK Dalam Rangka Kegiatan Pengadaan Barang Dan/Jasa;						1	thn	15.000.000	15.000.000	
	3.2 Belanja Modal Lainnya						1	thn	1.550.494.000	1.550.494.000	
	3.3 Belanja Peralatan Dan Mesin						1	thn	8.706.300.000	8.706.300.000	
	4. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran										
	4.1 Belanja Honorarium Tim Pendukung PPK Dalam Rangka Kegiatan Pengadaan Barang Dan/Jasa;						1	thn	9.500.000	9.500.000	

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	4.2 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi						1	thn	36.000.000	36.000.000
	4.3 Belanja Jalan, Irigasi Dan Jaringan						1	thn	530.000.000	530.000.000
	4.4 Belanja Modal Lainnya						1	thn	3.084.160.000	3.084.160.000
	4.5 Belanja Peralatan Dan Mesin						1	thn	38.871.019.713	38.871.019.713
	5. Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran									
	5.1 Belanja Honorarium Tim Pendukung PPK Dalam Rangka Kegiatan Pengadaan Barang Dan/Jasa;						1	thn	65.000.000	65.000.000
	5.2 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi						1	thn	125.000.000	125.000.000
	5.3 Belanja Jalan, Irigasi Dan Jaringan						1	thn	250.698.050	250.698.050
	5.4 Belanja Modal Lainnya						1	thn	2.221.192.000	2.221.192.000
	5.5 Belanja Peralatan Dan Mesin						1	thn	27.155.524.109	27.155.524.109
C	OPERASIONAL PERKANTORAN									
	1. Asuransi Pegawai									
	Belanja Bantuan Sosial						1	thn	10.328.430.000	10.328.430.000
	2. Bantuan Sosial									
	2.1 Belanja Bantuan Sosial						1	thn	4.004.665.287	4.004.665.287
	2.2 Belanja Barang Persediaan Dalam Rangka Bantuan Sosial						1	thn	95.400.000	95.400.000
	3. Dies Natalis dan Perayaan Lainnya									

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	3.1 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi							1	thn	618.250.000	618.250.000
	3.2 Belanja Jasa Lainnya							1	thn	53.600.000	53.600.000
	3.3 Belanja Konsumsi Rapat/Kegiatan							1	thn	823.500.000	823.500.000
	3.4 Belanja Sewa							1	thn	633.500.000	633.500.000
	4. Dukungan Manajemen dan Operasional Perkantoran										
	4.1 Belanja Bahan Habis Pakai							1	thn	28.301.937.530	28.301.937.530
	4.2 Belanja Bantuan Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm							1	thn	145.000.000	145.000.000
	4.3 Belanja Barang Persediaan Bahan Lainnya							1	thn	6.606.943.495	6.606.943.495
	4.4 Belanja Barang Persediaan Bahan Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat							1	thn	40.500.000	40.500.000
	4.5 Belanja Barang Persediaan Bahan Untuk Operasional							1	thn	573.620.000	573.620.000
	4.6 Belanja Biaya Administrasi Bank							1	thn	57.660.000	57.660.000
	4.7 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi							1	thn	16.661.379.200	16.661.379.200
	4.8 Belanja Insentif							1	thn	438.500.000	438.500.000
	4.9 Belanja Jasa Lainnya							1	thn	8.851.565.040	8.851.565.040
	4.10 Belanja Konsumsi Rapat/Kegiatan							1	thn	5.289.225.000	5.289.225.000
	4.11 Belanja Lainnya							1	thn	2.580.150.000	2.580.150.000
	4.12 Belanja Lembur							1	thn	8.378.455.000	8.378.455.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	4.13 Belanja Pajak						1	thn	105.600.000	105.600.000
	4.14 Belanja Paket Meeting						1	thn	3.462.285.000	3.462.285.000
	4.15 Belanja Penghargaan						1	thn	3.846.677.000	3.846.677.000
	4.16 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Dalam Kota						1	thn	3.030.500.000	3.030.500.000
	4.17 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Luar Kota						1	thn	6.191.470.000	6.191.470.000
	4.18 Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri						1	thn	831.440.000	831.440.000
	4.19 Belanja Sewa						1	thn	1.618.532.500	1.618.532.500
	4.20 Belanja Uang Makan						1	thn	4.447.200.000	4.447.200.000
	5. Gaji dan Tunjangan Pegawai PNS									
	5.1 Belanja Tunjangan						1	thn	3.597.648.000	3.597.648.000
	6. Gaji dan Tunjangan Pegawai Tetap Non PNS									
	6.1 Belanja Gaji						1	thn	17.492.804.806	17.492.804.806
	6.2 Belanja Tunjangan						1	thn	1.248.000.000	1.248.000.000
	6.3 Belanja Uang Makan						1	thn	19.531.858.992	19.531.858.992
	7. Gaji dan Tunjangan Pegawai Tidak Tetap Non PNS									
	7.1 Belanja Gaji						1	thn	35.727.095.136	35.727.095.136
	7.2 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi						1	thn	165.000.000	165.000.000
	7.3 Belanja Insentif						1	thn	2.971.841.928	2.971.841.928
	7.4 Belanja Tunjangan						1	thn	1.165.878.000	1.165.878.000
	7.5 Belanja Uang Makan						1	thn	2.069.164.000	2.069.164.000
	8. Keanggotaan Asosiasi Profesi									

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	8.1 Belanja Bantuan Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm						1	thn	1.075.000.000	1.075.000.000
	8.2 Belanja Lainnya						1	thn	486.050.000	486.050.000
	9. Langganan Daya dan Jasa									
	9.1 Belanja Langganan Listrik Air Telpon						1	thn	3.839.362.000	3.839.362.000
	9.2 Belanja Langganan Media						1	thn	557.644.000	557.644.000
	9.3 Belanja Langganan Teknologi						1	thn	2.778.234.850	2.778.234.850
	10. Monitoring, Evaluasi, dan Audit									
	10.1 Belanja Bahan Habis Pakai						1	thn	36.410.000	36.410.000
	10.2 Belanja Honorarium Kegiatan Kelembagaan						1	thn	18.500.000	18.500.000
	10.3 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	370.565.000	370.565.000
	10.4 Belanja Konsumsi Rapat/Kegiatan						1	thn	263.425.000	263.425.000
	10.5 Belanja Paket Meeting						1	thn	316.000.000	316.000.000
	11. Operasional Badan Usaha dan Unit Usaha									
	11.1 Belanja Bahan Habis Pakai						1	thn	725.019.000	725.019.000
	11.2 Belanja Barang Persediaan Bahan Lainnya						1	thn	6.627.000.000	6.627.000.000
	11.3 Belanja Barang Persediaan Bahan Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat						1	thn	500.000.000	500.000.000
	11.4 Belanja Barang Persediaan Bahan Untuk Proses Produksi						1	thn	5.340.908.000	5.340.908.000
	11.5 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi						1	thn	1.768.822.030	1.768.822.030
	11.6 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	2.026.100.000	2.026.100.000
	11.7 Belanja Remunerasi						1	thn	7.553.668.000	7.553.668.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	11.8 Belanja Sewa						1	thn	205.000.000	205.000.000
	11.9 Belanja Tunjangan						1	thn	1.046.840.000	1.046.840.000
	12. Operasional MWA dan SAU									
	12.1 Belanja Honorarium Kegiatan Kelembagaan						1	thn	5.171.560.000	5.171.560.000
	13. Pemeliharaan Kendaraan									
	13.1 Belanja Barang Persediaan Bahan Untuk Operasional						1	thn	34.000.000	34.000.000
	13.2 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	158.400.000	158.400.000
	13.3 Belanja Pajak						1	thn	383.062.000	383.062.000
	13.4 Belanja Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin						1	thn	2.116.671.750	2.116.671.750
	14. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran									
	14.1 Belanja Barang Persediaan Bahan Untuk Operasional						1	thn	339.920.000	339.920.000
	14.2 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	630.000.000	630.000.000
	14.3 Belanja Pemeliharaan Aset Tak Berwujud						1	thn	41.538.000	41.538.000
	14.4 Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya						1	thn	483.000.000	483.000.000
	14.5 Belanja Pemeliharaan Jalan, Irigasi & Jaringan						1	thn	1.263.400.000	1.263.400.000
	14.6 Belanja Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin						1	thn	5.788.384.000	5.788.384.000
	14.7 Belanja Sewa						1	thn	142.800.000	142.800.000
	15. Pengadaan Seragam dan Atribut Pegawai									
	15.1 Belanja Bahan Habis Pakai						1	thn	2.038.820.000	2.038.820.000
	16. Penyusunan Dokumen Resmi Institusi									
	16.1 Belanja Bahan Habis Pakai						1	thn	272.500.873	272.500.873

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	16.2 Belanja Bantuan Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm						1	thn	490.000.000	490.000.000
	16.3 Belanja Honorarium Kegiatan Kelembagaan						1	thn	743.675.550	743.675.550
	16.4 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi						1	thn	2.591.400.000	2.591.400.000
	16.5 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	2.826.000.000	2.826.000.000
	16.6 Belanja Konsumsi Rapat/Kegiatan						1	thn	113.680.000	113.680.000
	16.7 Belanja Lembur						1	thn	80.500.000	80.500.000
	16.8 Belanja Paket Meeting						1	thn	1.672.100.000	1.672.100.000
	16.9 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Luar Kota						1	thn	52.000.000	52.000.000
	17. Rapat dan Konsinyering Dalam UB									
	17.1 Belanja Bahan Habis Pakai						1	thn	447.190.450	447.190.450
	17.2 Belanja Honorarium Kegiatan Kelembagaan						1	thn	1.419.900.000	1.419.900.000
	17.3 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi						1	thn	7.293.560.000	7.293.560.000
	17.4 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	1.449.600.000	1.449.600.000
	17.5 Belanja Konsumsi Rapat/Kegiatan						1	thn	4.318.407.000	4.318.407.000
	17.6 Belanja Paket Meeting						1	thn	387.090.000	387.090.000
	17.7 Belanja Sewa						1	thn	370.000.000	370.000.000
	18. Rapat dan Konsinyering Luar UB -Dalam Kota									

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	18.1 Belanja Bahan Habis Pakai						1	thn	279.731.000	279.731.000
	18.2 Belanja Bantuan Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm						1	thn	349.300.000	349.300.000
	18.3 Belanja Honorarium Kegiatan Kelembagaan						1	thn	298.200.000	298.200.000
	18.4 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi						1	thn	714.250.000	714.250.000
	18.5 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	209.850.000	209.850.000
	18.6 Belanja Konsumsi Rapat/Kegiatan						1	thn	210.035.000	210.035.000
	18.7 Belanja Lainnya						1	thn	2.206.345.000	2.206.345.000
	18.8 Belanja Paket Meeting						1	thn	9.017.950.000	9.017.950.000
	18.9 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Dalam Kota						1	thn	3.398.110.000	3.398.110.000
	18.10 Belanja Sewa						1	thn	3.200.000	3.200.000
	19. Rapat dan Konsinyering Luar UB- Luar Kota									
	19.1 Belanja Bahan Habis Pakai						1	thn	63.942.000	63.942.000
	19.2 Belanja Bantuan Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm						1	thn	522.800.000	522.800.000
	19.3 Belanja Honorarium Kegiatan Kelembagaan						1	thn	178.700.000	178.700.000
	19.4 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi						1	thn	211.500.000	211.500.000
	19.5 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	366.700.000	366.700.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	19.6 Belanja Konsumsi Rapat/Kegiatan						1	thn	121.170.000	121.170.000
	19.7 Belanja Lainnya						1	thn	341.950.000	341.950.000
	19.8 Belanja Paket Meeting						1	thn	3.486.275.000	3.486.275.000
	19.9 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Dalam Kota						1	thn	92.500.000	92.500.000
	19.10 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Luar Kota						1	thn	6.881.064.000	6.881.064.000
	19.11 Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri						1	thn	2.662.336.000	2.662.336.000
	19.12 Belanja Sewa						1	thn	68.500.000	68.500.000
	20. Remunerasi									
	20.1 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi						1	thn	586.380.000	586.380.000
	20.2 Belanja Remunerasi						1	thn	286.041.387.001	286.041.387.001
	21. Seleksi masuk perguruan tinggi									
	21.1 Belanja Bahan Habis Pakai						1	thn	5.000.000	5.000.000
	21.2 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi						1	thn	882.550.000	882.550.000
	21.3 Belanja Konsumsi Rapat/Kegiatan						1	thn	58.400.000	58.400.000
	22. Wisuda dan Yudisium									
	22.1 Belanja Bahan Habis Pakai						1	thn	1.833.000.000	1.833.000.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	22.2 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi						1	thn	7.000.000.000	7.000.000.000
	22.3 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	280.000.000	280.000.000
	22.4 Belanja Konsumsi Rapat/Kegiatan						1	thn	1.169.000.000	1.169.000.000
	22.5 Belanja Sewa						1	thn	350.000.000	350.000.000
D	KEGIATAN PEMBELAJARAN									
	1. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pembelajaran									
	1.1 Belanja Barang Persediaan Bahan Untuk Operasional						1	thn	12.000.000	12.000.000
	1.2 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	5.535.000.000	5.535.000.000
	1.3 Belanja Pemeliharaan Gedung						1	thn	3.390.575.000	3.390.575.000
	2. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Perkantoran									
	2.1 Belanja Barang Persediaan Bahan Untuk Operasional						1	thn	13.200.000	13.200.000
	2.2 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	21.263.100.000	21.263.100.000
	2.3 Belanja Pajak						1	thn	18.000.000	18.000.000
	2.4 Belanja Pemeliharaan Gedung						1	thn	9.551.366.000	9.551.366.000
	3. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran									
	3.1 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	945.500.000	945.500.000
	3.2 Belanja Pemeliharaan Aset Tak Berwujud						1	thn	265.000.000	265.000.000
	3.3 Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya						1	thn	5.000.000	5.000.000
	3.4 Belanja Pemeliharaan Jalan, Irigasi & Jaringan						1	thn	84.000.000	84.000.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	3.5 Belanja Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin						1	thn	4.253.360.000	4.253.360.000
	3.6 Belanja Sewa						1	thn	120.000.000	120.000.000
	4. Pengurusan dan Pemeliharaan HKI/Paten									
	4.1 Belanja Bantuan Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm						1	thn	2.273.480.263	2.273.480.263
	5. Penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar									
	5.1 Belanja Bahan Habis Pakai						1	thn	2.785.065.750	2.785.065.750
	5.2 Belanja Bantuan Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm						1	thn	473.350.000	473.350.000
	5.3 Belanja Barang Persediaan Bahan Lainnya						1	thn	356.200.000	356.200.000
	5.4 Belanja Barang Persediaan Bahan Untuk Operasional						1	thn	428.400.000	428.400.000
	5.5 Belanja Honorarium Kemahasiswaan						1	thn	30.000.000	30.000.000
	5.6 Belanja Honorarium Pendidikan Dan Pengajaran						1	thn	44.729.484.700	44.729.484.700
	5.7 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi						1	thn	423.850.000	423.850.000
	5.8 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	1.374.750.000	1.374.750.000
	5.9 Belanja Konsumsi Rapat/Kegiatan						1	thn	659.285.000	659.285.000
	5.10 Belanja Lainnya						1	thn	20.000.000	20.000.000
	5.11 Belanja Langganan Teknologi						1	thn	707.000.000	707.000.000
	5.12 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Dalam Kota						1	thn	21.000.000	21.000.000
	5.13 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Luar Kota						1	thn	240.600.000	240.600.000
	5.14 Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri						1	thn	80.000.000	80.000.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	5.15 Belanja Sewa						1	thn	498.000.000	498.000.000
E	KEGIATAN PENGABDIAN SWADANA									
	1. Pelaksanaan Kerjasama Riset/Inovasi - Bersifat In Out									
	1.1 Belanja Kerjasama Penelitian Dan Pengabdian						1	thn	29.234.186.000	29.234.186.000
	2. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat									
	2.1 Belanja Honorarium Kegiatan Ilmiah						1	thn	76.500.000	76.500.000
	2.2 Belanja Penelitian / Pengabdian Masyarakat Swadana						1	thn	8.728.000.000	8.728.000.000
	3. Pelaksanaan Publikasi									
	3.1 Belanja Bantuan Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm						1	thn	1.839.500.000	1.839.500.000
	3.2 Belanja Honorarium Kegiatan Ilmiah						1	thn	1.262.275.000	1.262.275.000
	3.3 Belanja Insentif						1	thn	4.514.500.000	4.514.500.000
	3.4 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	192.050.000	192.050.000
	4. Pelaksanaan Riset dan Inovasi									
	4.1 Belanja Barang Persediaan Bahan Lainnya						1	thn	625.000.000	625.000.000
	4.2 Belanja Barang Persediaan Bahan Untuk Operasional						1	thn	5.740.000	5.740.000
	4.3 Belanja Honorarium Kegiatan Ilmiah						1	thn	1.002.400.000	1.002.400.000
	4.4 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	6.000.000	6.000.000
	4.5 Belanja Penelitian / Pengabdian Masyarakat Swadana						1	thn	43.163.500.000	43.163.500.000
	4.6 Belanja Sewa						1	thn	317.134.450	317.134.450
F	PENGEMBANGAN									
	1. Akreditasi dan Sertifikasi									
	1.1 Belanja Bahan Habis Pakai						1	thn	66.900.000	66.900.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	1.2 Belanja Bantuan Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm						1	thn	80.000.000	80.000.000
	1.3 Belanja Honorarium Kegiatan Kelembagaan						1	thn	362.200.000	362.200.000
	1.4 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi						1	thn	883.550.000	883.550.000
	1.5 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	786.200.000	786.200.000
	1.6 Belanja Konsumsi Rapat/Kegiatan						1	thn	563.840.000	563.840.000
	1.7 Belanja Lainnya						1	thn	4.911.730.000	4.911.730.000
	1.8 Belanja Paket Meeting						1	thn	890.000.000	890.000.000
	2. Kepesertaan Workshop/Seminar/Lokakarya/Bimbingan Teknis									
	2.1 Belanja Bantuan Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm						1	thn	5.676.350.000	5.676.350.000
	2.2 Belanja Honorarium Kemahasiswaan						1	thn	500.000.000	500.000.000
	2.3 Belanja Lainnya						1	thn	220.700.000	220.700.000
	2.4 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Dalam Kota						1	thn	447.500.000	447.500.000
	2.5 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Luar Kota						1	thn	4.675.310.000	4.675.310.000
	2.6 Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri						1	thn	3.062.830.000	3.062.830.000
	3. Penerimaan, Mutasi, dan Kenaikan Pangkat/Jabatan Pegawai									
	3.1 Belanja Bantuan Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm						1	thn	160.000.000	160.000.000
	3.2 Belanja Honorarium Kegiatan Kelembagaan						1	thn	1.296.550.000	1.296.550.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	3.3 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi							1	thn	428.750.000	428.750.000
	4. Pengadaan Bahan Pustaka										
	4.1 Belanja Barang Persediaan Bahan Untuk Operasional							1	thn	136.000.000	136.000.000
	4.2 Belanja Langganan Jurnal							1	thn	377.400.000	377.400.000
	5. Pengembangan Staf Bergelar - Dosen										
	5.1 Belanja Bantuan Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm							1	thn	8.009.950.000	8.009.950.000
	6. Pengembangan Staf Bergelar - Tenaga Kependidikan										
	6.1 Belanja Bantuan Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm							1	thn	705.000.000	705.000.000
	7. Pengembangan Staf Non Gelar - Dosen										
	7.1 Belanja Bantuan Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm							1	thn	6.294.800.000	6.294.800.000
	7.2 Belanja Jasa Lainnya							1	thn	30.600.000	30.600.000
	7.3 Belanja Konsumsi Rapat/Kegiatan							1	thn	45.000.000	45.000.000
	7.4 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Luar Kota							1	thn	192.280.000	192.280.000
	7.5 Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri							1	thn	521.776.000	521.776.000
	8. Pengembangan Staf Non Gelar - Tenaga Kependidikan										
	8.1 Belanja Bantuan Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm							1	thn	3.038.315.020	3.038.315.020
	8.2 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Luar Kota							1	thn	56.992.000	56.992.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan						Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	9. Penghargaan Prestasi Pegawai										
	9.1 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	2.000.000	2.000.000	
	9.2 Belanja Penghargaan						1	thn	315.500.000	315.500.000	
	10. Penghargaan Prestasi Unit Kerja										
	10.1 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	61.250.000	61.250.000	
	10.2 Belanja Konsumsi Rapat/Kegiatan						1	thn	5.000.000	5.000.000	
	10.3 Belanja Penghargaan						1	thn	3.131.000.000	3.131.000.000	
	11. Refreshing Pegawai										
	11.1 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	900.000.000	900.000.000	
	12. Studi Banding/ Benchmarking										
	12.1 Belanja Bahan Habis Pakai						1	thn	5.000.000	5.000.000	
	12.2 Belanja Honorarium Kegiatan Kelembagaan						1	thn	25.800.000	25.800.000	
	12.3 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	99.000.000	99.000.000	
	12.4 Belanja Konsumsi Rapat/Kegiatan						1	thn	46.930.000	46.930.000	
	12.5 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Luar Kota						1	thn	3.902.200.000	3.902.200.000	
	12.6 Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri						1	thn	3.710.742.000	3.710.742.000	
	12.7 Belanja Sewa						1	thn	29.100.000	29.100.000	
	13. Survey dan Tracer Study										
	13.1 Belanja Bahan Habis Pakai						1	thn	20.020.000	20.020.000	
	13.2 Belanja Honorarium Mahasiswa						1	thn	21.000.000	21.000.000	
	13.3 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi						1	thn	55.500.000	55.500.000	
	13.4 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	104.300.000	104.300.000	

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	13.5 Belanja Konsumsi Rapat/Kegiatan						1	thn	47.540.000	47.540.000
	13.6 Belanja Lembur						1	thn	4.000.000	4.000.000
	13.7 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Dalam Kota						1	thn	3.900.000	3.900.000
	13.8 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Luar Kota						1	thn	15.000.000	15.000.000
	13.9 Belanja Sewa						1	thn	5.000.000	5.000.000
	14. Workshop/Seminar/Lokakarya/Bimbingan Teknis yang diselenggarakan UB									
	14.1 Belanja Bahan Habis Pakai						1	thn	2.466.842.000	2.466.842.000
	14.2 Belanja Bantuan Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Sdm						1	thn	1.645.485.000	1.645.485.000
	14.3 Belanja Honorarium Kegiatan Kelembagaan						1	thn	4.831.857.000	4.831.857.000
	14.4 Belanja Honorarium Untuk Kegiatan/Tim Ad-Hoc Yang Merupakan Kelebihan Beban Kerja Yang Diperkenankan Dibayarkan Di Luar Insentif Kinerja Dalam Peraturan Remunerasi						1	thn	2.828.700.000	2.828.700.000
	14.5 Belanja Jasa Lainnya						1	thn	9.343.470.000	9.343.470.000
	14.6 Belanja Konsumsi Rapat/Kegiatan						1	thn	2.369.197.000	2.369.197.000
	14.7 Belanja Lainnya						1	thn	3.320.730.000	3.320.730.000
	14.8 Belanja Lembur						1	thn	831.650.000	831.650.000
	14.9 Belanja Paket Meeting						1	thn	7.901.760.000	7.901.760.000
	14.10 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Dalam Kota						1	thn	2.591.760.000	2.591.760.000
	14.11 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri Luar Kota						1	thn	2.012.496.400	2.012.496.400
	14.12 Belanja Sewa						1	thn	547.000.000	547.000.000

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Rincian Perhitungan					Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Belanja Tak Terduga								107.318.483.552	
	TOTAL								1.766.494.065.515	

REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA,



TTE oleh :
WIDODO
16 Desember 2022 15:26
Verifikasi melalui
<https://sco.uib.ac.id>

WIDODO